

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PPK_n DI KELAS III
SDN 200503 PIJORKOLING PADANG SIDIMPUAN



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DESI
NIM.1920500008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PPKn DI KELAS III
SDN 200503 PIJORKOLING PADANG SIDIMPUAN



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DESI

NIM.1920500008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PPK_n DI KELAS III
SDN 200503 PIJORKOLING PADANG SIDIMPUAN**



SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**


Oleh

**DESI
NIM.1920500008**

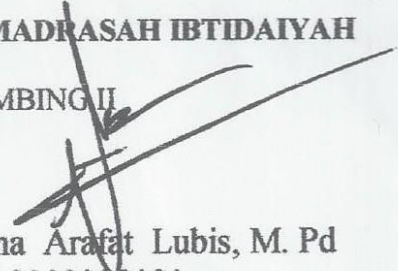


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


**Hj. Hamidah, M. Pd
NIP. 197206022007012029**

PEMBIMBING II


**Maulana Arafat Lubis, M. Pd
NIDN. 2003099101**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Desi

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali

Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Desi** yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

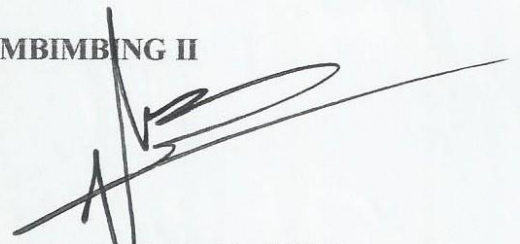
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 1972060220 0701 2 029

PEMBIMBING II



Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi
NIM : 1920500008
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas III SDN 200503 Padang Sidimpuan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 23 November 2023

Saya yang menyatakan,



Desi

NIM. 1920500008

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi
NIM : 1920500008
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 23 November 2023

Yang menyatakan



Desi

NIM. 1920500008




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Desi
NIM : 19 205 00008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidimpuan


Ketua

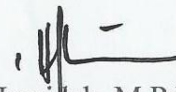

Syafriyanto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

Sekretaris


Maulana Arif Lubis
NIDN. 2003099201

Anggota


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 11 Desember 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 80,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.50
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas III SDN 200503 Padang Sidempuan
Nama : Desi
NIM : 1920500008
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 14 Desember 2023
Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19730920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Desi
Nim 1920500008
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn
Kelas III SDN 200305 Pijorkoling Padang Sidimpuan
Tahun 2023

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidimpuan, terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi kriteria tuntas KKM, kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran karena guru kelas masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Dan hal ini membuat siswa kurang menguasai materi selama pelajaran berlangsung. Adapun rumus masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidimpuan.

Teori belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah teori belajar Taksonomi Bloom. Dalam menilai hasil belajar siswa ada enam bagian yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 200503 Pijarkoling Padang Sidimpuan. Yang berjumlah 12 orang siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara tes, dan observasi.

Hasil penelitian ini mewujudkan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar PPKn mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata 64,16% dengan persentase ketuntasan 41,66%. Pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata 73,33% dengan persentase ketuntasan 58,33%. Selanjutnya hasil belajar pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai rata-rata siswa 76,66% dengan persentase 81,66% dan hasil belajar pada siklus II pertemuan II meningkat lagi dengan nilai rata-rata 83,75% dengan persentase ketuntasan 91,66%. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada materi kewajiban dan hakku di kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidimpuan.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Model Talking Stick*

ABSTRACT

Name : Desi
Nim 1920500008
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Major : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Application Of The Talking Stick Learning Model to Improve
Student Learning Outcomes In Civics Subjects In Class III SDN
200503 Pijorkoling Padang Sidempuan
Year 2023

The low learning outcomes of students in Civics subjects in class III at SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan can be seen from the large number of students who have not met the criteria for completing the KKM, the lack of student enthusiasm in the learning process because the class teacher still uses the lecture and question and answer method only. And this makes students less likely to master the material during the lesson. The problem formulation in this research is the Application of the Talking Stick Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Civics Subjects in Class III SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan.

The learning theory used in this research is Bloom's Taxonomy learning theory. In assessing student learning outcomes there are six parts, namely, knowledge, understanding, application, analysis, synthesis and assessment.

This research includes Classroom Action Research (PTK) in collaboration with class teachers. This research was carried out in class III of SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan. A total of 12 students. Data collection techniques were obtained through tests and observations.

The results of this research are realized by using the Talking Stick learning model which can improve student learning outcomes. PPKn learning outcomes have increased from cycle I to cycle II. The learning results in cycle I, meeting 1, obtained an average score of 64.16% with a completion percentage of 41.66%. In cycle I, meeting II, the average score was 73.33% with a completion percentage of 58.33%. Furthermore, the learning results in the second cycle of the first meeting obtained an average student score of 76.66% with a percentage of 66.66% and the learning results in the second cycle of the second meeting increased again with an average score of 81.66% with a completion percentage of 91.66%. . Thus, student learning outcomes from cycle I to cycle II have increased by using the speaking stick learning model in the material on my obligations and rights in class III at SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan.

Keywords: Learning Outcomes, Talking Stick Model

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan yang patut dicontoh dan diteladani, beliau yang membawa kita dari alasan kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan”**, ditulis untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padang Sidempuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan/ arahan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Hamidah, M. Pd selaku Pembimbing I yang sangat bersabar dan memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi serta ilmu yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini. Serta Bapak Maulana Arafat Lubis, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan arahan, waktu, dan saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padang Sidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku wakil bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A, selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan sekaligus Pembimbing Akademik (PA) saya.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN SYAHADA Padangsidempuan.

5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku – buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Fahrudin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 200503 Padangsidimpuan dan Ibu Efrida Yanti Lubis S. Pd selaku Wali Kelas III, seluruh bidang akademis di SDN 200503 Padang Sidempuan dan Siswa Kelas III yang telah membantu proses pengambilan data di SDN 200503 Padangsidimpuan.
8. Teristimewa dan tercinta kepada Ayahanda tercinta Sairul, dan Ibunda tercinta Asmiati Nasution yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang doa restu dan motivasi bagi penulis sejak lahir sampai sekarang. Serta tulus berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk memberikan yang terbaik bagi penulis.
9. Teristimewa kepada Abanganda tercinta Abdi Rizki, Kakanda tercinta Eva Armiami, dan Adikku tersayang Danda Supriadi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Teristimewa kepada sahabat terbaikku Risusanti, yang telah memberi motivasi, semangat dan memberikan yang terbaik bagi penulis demi keberhasilan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini berguna bagi pembelajaran ilmu pengetahuan khususnya kepada penulis sendiri dan kependidikan selanjutnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Padangsidimpuan, 28 Agustus 2023

Penulis



DESI

1920500008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Model Pembelajaran	12
a. Pengertian Model Pembelajaran	12
b. Tujuan Model Pembelajaran	13
c. Fungsi Model Pembelajaran.....	14
2. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	14
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	14
b. Langkah – langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	15
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	15
3. Hasil Belajar	16
a. Pengertian Belajar	16
b. Teori Belajar	17
c. Pengertian Hasil belajar	18
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
4. Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan.....	21
a. Pengertian Pembelajaran.....	21
b. Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan.....	22
c. Materi-Materi PPKn	22
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	27

C. Latar dan Subjek Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian	28
E. Sumber Data	32
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
H. TekniK Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Deskripsi Hasil Data Penelitian	37
1. Kondisi Awal	37
2. Siklus 1.....	40
3. Siklus 2.....	61
B. Pembahasan.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140
SURAT VALIDASI.....	141

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan	38
Table 4.2 : Ketuntasan Individual Pada Siklus I Pertemuan 1	44
Table 4.3 : Ketuntasan Klasik Pada Tes I Pertemuan 1	45
Tabel 4.4 : Perbandingan Hasil Tes Pertemuan I Dengan Tes Awal	47
Table 4.5 : Ketuntasan Klasik Pada Siklus I Pertemuan Ke 2	51
Table 4.6 : Perbandingan Hasil Tes Awal Dengan Siklus I Pertemuan 2	54
Table 4.7 : Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus II Pertemuan 1	58
Table 4.8 : Ketuntasan Klasik Pada Tes Siklus II Pertemuan 1	59
Table 4.9 : Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2 Dengan Siklus II Pertemuan 1	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Desain PTK Model Kurt Lewin	29
Gambar 4.1 Penerapan <i>Model Talking Stick</i> Siklus I Pertemuan 1.....	42
Gambar 4.2 Penerapan <i>Model Talking Stick</i> Siklus I Pertemuan 2.....	49
Gambar 4.3 Penerapan <i>Model Talking Stick</i> Siklus II Pertemuan 1	56
Gambar 4.1 Penerapan <i>Model Talking Stick</i> Siklus II Pertemuan 2	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Struktur Organisasi Kelas	78
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	79
Lampiran 3 Materi Pembelajaran	95
Lampiran 4 Lembar Butir Soal	105
Lampiran 5 Kunci Jawaban	114
Lampiran 6 Instrumen Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru	116
Lampiran 7 Instrumen Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa	120
Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal Kognitif	126
Lampiran 9 Analisis Data Siswa	129
Lampiran 10 Dokumentasi Sekolah	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan, sehingga menimbulkan perubahan dalam diri peserta didik, baik perubahan besar maupun perubahan kecil. Pendidikan akan menciptakan manusia yang lebih baik dari masa ke masa, dengan kemampuan mereka masing-masing yang turut berkembang selama mereka belajar.

Dalam UU No. 20 tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik lebih efektif mampu mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberbadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat bangsa dan negara.¹

Belajar dan pembelajaran merupakan aktifitas utama yang saling berkaitan dalam dunia pendidikan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia “belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.” Belajar merupakan aktifitas yang

¹ Zulkifli, Pengantar Pendidikan, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI, 2023), hlm. 2.

disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri. Dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil.²

Menurut W.H. Buston belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu, dan individu dengan lingkungannya. Buston berpendapat bahwa unsur pertama dalam belajar adalah terjadinya perubahan pada diri seseorang yang sejalan dengan lingkungan dimana dia berada. Sedangkan menurut J Neweg belajar adalah suatu proses dimana perilaku seseorang mengalami perubahan sebagai akibat pengalaman unsur. Ada tiga unsur menurut Neweg, yaitu: pertama, dia melihat belajar itu sebagai suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang. Sebagai suatu proses berarti ada tahap-tahap yang dilalui seseorang. Unsur kedua ialah pengalaman. Belajar hanya terjadi dalam proses seperti yang disebutkan sebelumnya, yaitu dialami oleh individu itu sendiri. Belajar pada dasarnya adalah pengalaman langsung. Unsur ketiga adalah perubahan perilaku.³

Dalam proses pembelajaran, aktivitas peserta didik merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku yang artinya melakukan sesuatu kegiatan atau aktivitas. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas karena tanpa aktivitas

² Anggi Grahito Wicaksono, *“Belajar dan Pembelajaran”*, (Surakarta: Unisri Press, 2020,) hlm. 9.

³ Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018, hlm. 9-10.

proses pembelajaran tidak mungkin berlangsung dengan baik. Oleh sebab itu aktivitas peserta didik merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses belajar menjadi suatu sistem dalam pembelajaran, Adapun sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain. Yaitu: guru, siswa, tujuan, metode, materi, alat pembelajaran (media), evaluasi. Defenisi tersebut sedikit berbeda-beda namun masih sejalan dalam tujuan belajar.⁴

Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik maka guru memiliki peran penting dalam mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Menurut Supardi dalam bukunya berjudul “Kinerja Guru” menjelaskan pengertian guru, bahwa guru adalah pendidikan professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah jalur pendidikan formal.⁵

Guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang asik agar dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat belajar mereka. karena guru diyakinin tidak bisa menyampaikan suatu materi pembelajaran tanpa adanya penerapan model pembelajaran yang ampuh.⁶

Pembelajaran yang demikian juga harus diterapkan dalam mata pelajaran PPKn. Pembelajaran PPKn memiliki tujuan untuk meningkatkan

2. ⁴ Novita sariani, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Edu Publisher, 2021, hlm.

⁵ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019, hlm. 7.

⁶ Mulana Arafat&Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*,(Yogyakarta: Samudra Biru, 2021, hlm. 64.

kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta meningkatkan kualitas dirinya sebagai manusia. Pembelajaran PPKn di era millennial saat ini memerlukan usaha yang keras. Tantangan tersebut datang dari kualitas sumber daya manusia yang kompeten yaitu pendidik.⁷ Model dan metode yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran PPKn adalah metode ceramah, atau tanya jawab dimana metode ini hanya berfokus kepada guru sehingga menyebabkan siswa bosan. Dampak yang timbul dari kebosanan siswa adalah menyebabkan hasil belajar kurang memuaskan.

SD Negeri 200503 Padangsidempuan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. SD Negeri 200503 Padangsidempuan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pembelajaran di SD Negeri 200503 Padangsidempuan dilakukan pada pagi, dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SD Negeri 200503 Padangsidempuan memiliki akreditasi B. Dalam kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan, kelas III masih kurang maksimal. Dalam pembelajaran PPKn guru telah berusaha menerapkan metode pembelajaran secara maksimal, tetapi dalam proses pembelajarannya belum menunjukkan aktivitas belajar yang maksimal. Masih banyak siswa merasa bosan dan malas selama proses pembelajaran berlangsung, karena

⁷ Muhammad Japar, dkk. *Media dan Teknologi*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019, hlm. 6.

siswa tidak tertarik dengan pembelajaran yang selalu monoton. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik peneliti mencoba menerapkan suatu metode yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan peserta didik yaitu metode talking stick. Talking stick adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Pembelajaran talking stick sangat cocok diterapkan bagi siswa Sekolah Dasar. Selain untuk melatih berbicara, metode talking stick ini akan menciptakan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif.⁸

Pada model pembelajaran talking stick siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, Sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktifitas siswa. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya. Model pembelajaran talking stick diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipaparkan, dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional, model ini mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan metode talking stick diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.

⁸ Heru Setiawan, "Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Tema Indahnya Kebersamaan Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN Korowelang Tahun Ajaran 2020/2021", *Jurnal Pendidikan*, vol 3, no. 2, 2022.

Dengan menggunakan model pembelajaran talking stick diharapkan dapat memicu semangat siswa untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, bertanya, menjawab, dan dapat memotivasi siswa untuk rajin belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil dan prestasi siswa, terutama pada mata pelajaran PPKn. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model tersebut, peserta didik harus selalu siap dan sigap. Peserta didik juga harus dapat berlatih disiplin dengan mengikuti aturan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas III SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran kurang menarik
2. Pelajaran PPKn yang membosankan karna hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
3. Guru kurang mampu memanfaatkan model-model pembelajaran yang dapat dijangkau langsung oleh siswa.
4. Kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

5. Guru kelas III SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan belum pernah menggunakan model pembelajaran talking stick.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada masalah Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas III SD Negeri 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan ini, peneliti memberikan Batasan istilah-istilah dengan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Model Pembelajaran Talking Stick

Menurut Agus Suprijono model pembelajaran talking stick adalah suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat, bagi siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan dari guru ini diulang terus menerus.⁹ Dari pendapat Agus Suprijono dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *talking stick* adalah pembelajaran dengan bantuan tongkat yang mendorong siswa untuk berani menyatakan pendapatnya dan siswa yang memegang tongkat bergulir dari siswa satu ke siswa lainnya.

2. Meningkatkan Hasil Belajar

⁹ Rumiyati, *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar*, (Jawa Tengah: PT Nasya Exspanding Management, 2021), hlm. 12.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak didik setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Juliah, hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.¹⁰ Dari pendapat Juliah dapat di simpulkan hasil belajar adalah sebuah kegiatan yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawak suatu perubahan dalam sebuah sistem pendidikan.

3. Mata Pelajaran PPKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan sumber nilai dan pedoman dalam mengembangkan nilai-nilai dasar Pancasila, tujuan utama PPKn adalah menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, serta membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air.¹¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan Pancasila dan UUD NKRI 1945.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah penelitian adalah: Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick dalam

¹⁰ Syarifa Soraya, "Efektifitas Quantum Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 1, 2022.

¹¹ Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 3.

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *talking stick* dalam upaya meningkatkan hasil belajar PPKn siswa yang masih relatif rendah.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dari segi teoritis dan praktis

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Sebagai informasi dalam mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan agar menjadi salah satu masukan dalam proses belajar mengajar dikelas untuk meningkatkan kualitas di Sekolah Dasar (SD) Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan, khususnya pelajaran PPKn.

d. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi tugas sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

D. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator yang dijadikan acuan keberhasilan dari penelitian ini adalah:

1. Peserta didik penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn telah mencapai standar nilai ketuntasan minimum 80 dengan perolehan nilai peserta didik minimum adalah 70% dari seluruh jumlah peserta didik didalam kelas.
2. Terjadi peningkatan aktifitas pembelajaran yang dilakukan guru dengan peserta didik.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bab. Perincian sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II adalah Kajian Pustaka pembahasan tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis tindakan.

Bab III adalah Metode Penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, Teknik analisis data.

Bab IV mengkaji tentang Hasil Penelitian yang meliputi Deskripsi Hasil Data Penelitian (Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II), Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V berisi tentang Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru. Model pembelajaran adalah kerangka yang terkonsep dalam prosedur yang sistematis dalam mengelompokkan pengalaman belajar agar tercapai tujuan dari suatu pembelajaran tertentu dan fungsi sebagai pedoman para guru dalam melakukan aktifitas belajar mengajar. Dengan adanya model pembelajaran akan memudahkan kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

Model pembelajaran adalah suatu proses perencanaan yang digunakan untuk pedoman dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan salah satu bentuk pendekatan yang digunakan dalam rangka membentuk perubahan perilaku peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar. Konsep model pembelajaran sangat erat sekali kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar. Dengan menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar akan membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.¹²

¹² Ponidi, *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Indramayu: Cv. Adanu Abimata, 2021), hlm. 10.

b. Tujuan Model Pembelajaran

Adapun beberapa tujuan model pembelajaran *talking stick* menurut Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis dalam bukunya yang berjudul *Micro Teaching di SD/MI* adalah sebagai berikut:

1. Membantu murid dalam mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan untuk meningkatkan pertanyaan-pertanyaan, dan pencarian jawaban yang terpendam dari rasa kaingintahuan murid.
2. Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman murid terhadap materi pelajaran.
3. Guru akan merasakan adanya didalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai dengan harapan.
4. Mampu merangsang cara berfikir kritis murid dalam pembelajaran.
5. Melahirkan pembelajaran yang aktif serta kondusif sehingga menimpulkan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi murid.
6. Menghidupkan situasi belajar melalui permainan yang menggembirakan.¹³

¹³ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 52.

c. Fungsi Model Pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah pedoman dalam perancangan hingga pelaksanaan pembelajaran. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Trianto yang mengemukakan bahwa fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh sebab itu pemilihan model sangat dipengaruhi sifat dari materi yang akan dipelajari, tujuan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik¹⁴

2. Model Pembelajaran *Talking Stick*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Talking Stick (tongkat berbicara) adalah cara yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli amerika untuk mengajak semua orang berbicara dan menyampaikan pendapat dalam suatu forum. Model pembelajaran talking stick merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong pelajar untuk berbicara dan mengeluarkan pendapat. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah pelajar mempelajari materi pelajaran. Model ini sangat sederhana dipraktikkan dan cukup mudah untuk dipraktikkan khususnya pada pelajaran SD.¹⁵

¹⁴ Tarman A. Arif, *Teori Belajar Dan Implikasinya di SD/MI*, (Sukabumi: Haura Utama, 2022), hlm. 22.

¹⁵ Maulana Arafat, dkk, *Model-Model Pembelajaran PPkn di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 60.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran

Adapun beberapa langkah-langkah model pembelajaran talking stick dalam buku Maulana Arafat Lubis, Hj. Hamidah dan Nasran Azizan yang berjudul Model-Model Pembelajaran PPKn DI SD/MI adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari.
2. Pelajar diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.
3. Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya
4. Guru mengambil tongkat yang telah disiapkan sebelumnya
5. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik
6. Ketika musik berhenti, pelajar yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan
7. Tongkat akan bergulir lagi dari pelajaran yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Talking Stick

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Berikut ini adalah beberapa kelebihan metode *talking stick*:

1. Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan penguasaan materi
2. Melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan.
3. Memacu siswa agar siswa lebih giat belajar.
4. Siswa berani mengemukakan pendapat.

Adapun kekurangan model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut:

1. Membuat siswa senam jantung
2. Ketakutan akan pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3. Tidak semua siswa siap menerima peranyaan.¹⁶

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada diri individu. Menurut beberapa ahli dari Indonesia pengertian belajar mempunyai banyak arti dan makna. Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Slameto belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁷

¹⁶ Iwan Ramadhan, Kiat Sukses PTK Langkah-Langkah, Instrumen dan Contoh (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), hlm. 109-110.

¹⁷ Anggit Grahito Wicaksono, *Belajar dan Pembelajaran, ...*, hlm. 10-11.

b. Teori Belajar

Teori belajar merupakan cara yang dilakukan murid dan guru dalam memperoleh maupun menyampaikan ilmu pengetahuan melalui proses belajar atau mengajar. Pada dasarnya guru dalam memberikan pengajaran harus berlandaskan pada teori belajar, apabila guru mengajar tanpa menggunakan teori belajar ibarat menyampaikan ilmu seperti berkhayal setinggi langit. Maka dengan itu mengajar dengan menggunakan teori belajar sangatlah penting agar mengetahui bagaimana cara membuat murid menyukai guru pada saat mengajar maupun di luar jam pengajaran.¹⁸

Ada macam-macam teori belajar, salah satunya teori yang Taksonomi Bloom, Taksonomi Bloom bermula ketika awal tahun 1950-an, dalam konferensi Asosiasi Psikolog Amerika, tujuan pendidikan oleh bloom terbagi menjadi tiga domain/ranah kemampuan intelektual (intellectual behaviors) yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Konsep ini mengklasifikasikan tujuan pendidikan dalam tiga ranah. Ranah kognitif meliputi fungsi memproses informasi, pengetahuan dan keahlian metalitas atau keterampilan berfikir. Ranah afektif meliputi fungsi yang berkaitan dengan sikap dan perasaan. Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan fungsi manipulatif dan kemampuan fisik seperti: mengetik, berenang, dan lain-lain.¹⁹

Revisi Taksoni Bloom terdiri dari dua dimensi, yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Dimensi proses kognitif berkaitan

¹⁸ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI,...*, hlm. 24.

¹⁹ Putu Yulia Angga Dewi, ddk, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 37.

dengan proses yang digunakan murid untuk mempelajari suatu hal, sedangkan dimensi pengetahuan adalah jenis pengetahuan yang akan dipelajari murid. Berikut ranah kognitif menurut Bloom, yaitu: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan penilaian (C6). Namun ranah kognitif tersebut dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl menjadi: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).²⁰

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh setiap anak melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan instruksional. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa dalam mengalami aktivitas belajar. Menurut Dimiyati dan mudjiono hasil belajar ialah suatu hasil yang telah dicapai dalam bentuk angka-angka ataupun dalam bentuk skor setelah diberikan sebuah tes hasil belajar kepada setiap akhir pembelajaran berlangsung, nilai yang sudah diperoleh siswa akan menjadi acuan untuk melihat seberapa penguasaan siswa dalam menerima materi pembelajaran tersebut. Sedangkan menurut Mulyasa sebuah hasil belajar merupakan suatu prestasi belajar pada siswa secara keseluruhan yang dapat menjadi sebuah indikator kompetensi dan juga sebuah perubahan perilaku pada yang bersangkutan. Kompetensi tersebut harus dikuasai oleh siswa maka perlu dinyatakan sedemikian rupa supaya bisa di nilai sebagai salah

²⁰ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI,...*, hlm. 33.

satu wujud dari hasil belajar siswa yang mengacu pada suatu pengalaman langsung.²¹

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah hasil prestasi yang dicapai dalam aktivitas belajar yang berbentuk angka mau skor, dan hasil belajar juga mampu merubah perilaku pada seseorang.

d. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, karena manusia dalam mencapai hasil belajar tidak hanya menyangkut aktivitas fisik saja, tetapi terutama sekali menyangkut kegiatan otak, yaitu berfikir. Menurut Dalyono yang mempengaruhi hasil belajar menyangkut faktor internal maupun eksternal. Faktor internal (faktor dari manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar manusia) meliputi faktor non sosial dan faktor sosial.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar. Adapun faktor internal tersebut adalah:

a. Faktor Inteligensi (Kecakapan)

Inteligensi atau kecakapan seseorang merupakan faktor bawaan walaupun bisa juga diupayakan dengan latihan-latihan tertentu. Dalam perspektif psikologis, kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ada dua hal yang berkaitan dengan

²¹ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 27.

kecakapan kognitif yaitu: (a) menghafal prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi. (b) mengaplikasikan prinsip-prinsip materi. Dengan ini siswa dapat memecahkan masalah belajar, dan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan.

b. Faktor Minat dan Motivasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi sebagai sesuatu yang kompleks, yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia.

c. Faktor Cara Belajar

Hal ini mencakup konsentrasi dalam belajar, usaha mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik, selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan faktor utama bagi kehidupan, orang tua yang aktif memberikan bimbingan belajar dan selalu memperhatikan belajar anaknya dirumah akan cepat meningkatkan hasil belajar anak tersebut.

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan belajar yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.²²

4. Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Endang Sri Wahyuningsi dalam buku berjudul *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* yaitu, Pembelajaran adalah sebuah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses prolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran merupakan istilah yg populer digunakan dalam dunia pendidikan Indonesia tepatnya sejak UU No. 20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional disahkan. Pembelajaran memiliki tahapan yang harus dilaksanakan sebagai sebuah kesatuan yang tidak terpisahkan yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian. Pembelajaran yang berkualitas sebagai kunci keberhasilan pendidikan seharusnya dilaksanakan secara profesional. Pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas sangat ditentukan oleh guru sebagai pemeran penting berhasil tidaknya pembelajaran.²³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar yang di ciptakan oleh guru atau tenaga didik untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik, serta mengembangkan wawasan dan pola pikir peserta didik.

²² Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 69-71.

²³ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 186.

b. Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya dimasing-masing negara berbeda-beda. Para ahli (Cogan & Derricott 1998, Kerr 1999:4, Print & Lange 2012) sepakat bahwa pendidikan yang berguna untuk membentuk siswa berkembang menjadi warga yang mampu memiliki kemampuan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan untuk ikut serta dilingkungan sekitar mereka. Pendidikan Kewarganegaraan mengacu dari sudut pandang termonologis, artinya sebagai pendidikan yang mengajarkan politik berfokus materinya pada pembentukan peran siswa untuk siap dalam kehidupan bernegara yang sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945. Di Indonesia, berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2006 tentang standar isi, mendefensikan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mengkonsepkan pada pembentukan warga negara yang mampu menerapkan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai UUD 1945.²⁴

c. Materi-Materi PPKn

Adapun Materi-materi PPKn dikelas III SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidimpuan adalah tentang Kewajiban dan Hak Anak Sebagai Anggota Keluarga, Mengenal Kewajiban Dan Hak Berkaitan Dengan

²⁴ Galih Puji Mulyoto, dkk, *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKn untuk SD/MI*, (Depok: Publica Institute, 2020), hlm. 1-2.

Makanan, Mengidentifikasi Kewajiban Dan Hak, Menceritakan Pengalaman Menjalankan Kewajiban Dan Hak.²⁵

B. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari temuan-temuan yang sama, peneliti memberikan beberapa contoh penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran *talking stick*.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dharma Indrianti yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar PKn Peserta Didik Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung. Permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah masih rendahnya aktivitas belajar peserta didik di kelas IV MIN 11 Bandar Lampung khususnya pada mata pelajaran PKn. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar PKn peserta didik kelas IV MIN 11 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yakni peneliti melakukan pengamatan melalui lembar observasi yang diisi dengan tanda *check list*. Melalui wawancara, peneliti mengumpulkan informasi. Sedangkan dokumentasi yakni peneliti mengumpulkan data aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas guru. Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dengan menggunakan metode *talking stick* sebagai metode pembelajaran. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan pada siklus I sampai siklus III dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *talking stick* sebagai metode pembelajaran.

²⁵ Buku Pedoman Guru Tema: Kewajiban dan Hakku Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

Pada siklus I aktivitas belajar peserta didik mencapai nilai presentase rata-rata 65,7% dengan ketagori baik, meningkat di siklus II menjadi 79,2% dengan katagori baik, dan meningkat disiklus III menjadi 88,8% dengan katagori sangat baik. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *talking stick* sebagai metode pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas IV MIN 11 Bandar Lampung.²⁶

2. Penelitian yang dilakukan Asriadi yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menghitung Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Siswa Kelas III SD Negeri 147 Inpres Palalakkang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menghitung dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada siswa kelas III SD Negeri 147 Impres Palalakkang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 147 Inpres Palalakkang yang berjumlah 15 siswa. Penelitian ini diadakan dalam dua siklus dan setiap siklusnya diadakan sebanyak tiga kali pertemuan termasuk tes akhir setiap siklus. Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil penelitian setelah pelaksanaan tindakan selama dua siklus yaitu: (a) meningkatnya aktivitas positif siswa dimana pada siklus I diperoleh skor rata-rata 46% termasuk kreteria cukup aktif dan pada siklus II diperoleh skor rata-rata 83% termasuk kreteria sangat aktif. Dari dengan rata-rata skor 46% pada siklus I menjadi 83% pada siklus II. (b) meningkatnya hasil belajar siswa setelah diterapkan penggunaan model pembelajaran *talking stick* dimana pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 60,30 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 95. Berdasarkan hasil

²⁶ Dharma Indrianti, "Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar PKn Peserta Didik Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung", skripsi 2021.

tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan menghitung siswa kelas III SD Negeri 147 Inpres Palalakkang.²⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah Elsafira Harahap dan Nurmainirina yang berjudul Penerapan Model *Talking Stick* Pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 105355. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas tiga pertemuan. Instrument pengumpulan data adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pada siklus I aktifitas guru dari 62 dengan katagori cukup meningkat, pada siklus II menjadi 89 dengan katagori sangat baik. Aktifitas siswa pada siklus I, 50 dengan katagori cukup meningkat. Pada siklus II menjadi 86 dengan katagori sangat baik. Hasil tes belajar siswa pada siklus I 40% meningkat pada siklus II menjadi 89%. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa model *talking stick* pada pembelajaran IPS dikatakan meningkat.²⁸

C. Kerangka Berpikir

Melihat rendahnya hasil belajar Siswa dalam pembelajaran PPKn, maka peneliti ingin menunjukkan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka disini peneliti memilih untuk menggunakan model pembelajaran *taking stick* dimana model ini merupakan suatu model untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar dan meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

²⁷ Asriadi, "Peningkatan Keterampilan Menghitung Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Siswa Kelas III SD Negeri 147 Inpres Palalakkang", Skripsi 2022.

²⁸ Fadhila Elsafira dan Nurmainirina, "Penerapan Model Talking Stick Pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 105355", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol 1, no 1, 2022.

Dengan model *talking stick* ini diharapkan bagi siswa untuk dapat mengatasi rasa bosannya dalam belajar terutama dalam pembelajaran PPKn serta membuat siswa lebih aktif dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 8 Kota Padang Sidempuan. Peneliti memilih lokasi penelitian ini, karena peneliti pernah melakukan FTIK mengajar di SD ini, berdasarkan hal ini peneliti melihat rendahnya hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari menyusun proposal penelitian sampai laporan penelitian. Penelitian ini dimulai dari Senin 28 Agustus 2023 sampai 18 September 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Reaserch*). Penelitian Tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran dikelas atau disekolah.²⁹ Menurut Harjodipuro penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan

²⁹Fery Muhammad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru,2020), hlm. 54.

dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan mau mengubahnya.³⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang berupa tindakan yang dapat menciptakan perbedaan dengan kualitas pembelajaran sebelumnya.

C. Latar dan Subjek Penelitian

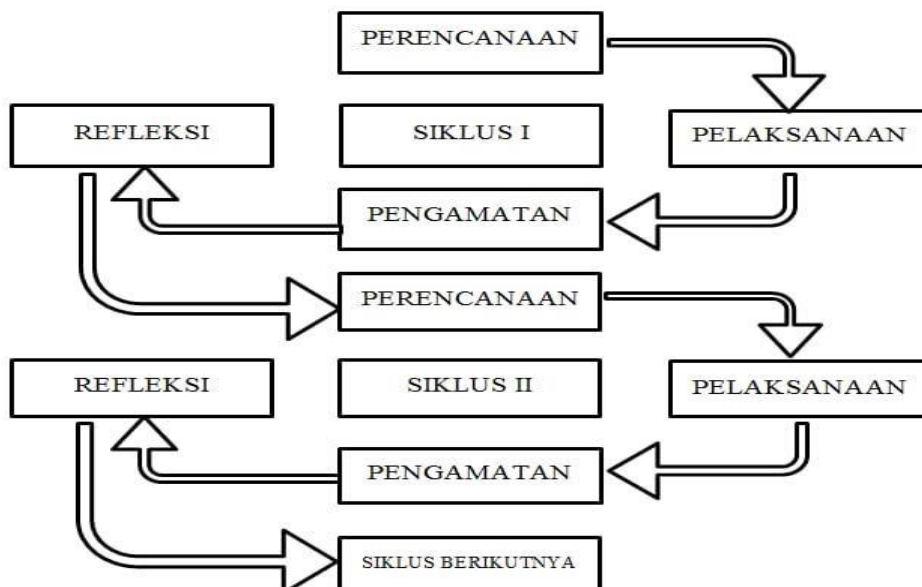
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 8 Kota Padangsidempuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 200503 Pijorkoling Padangsidempuan, yang berjumlah 12 siswa, terdiri dari 6 laki-laki dan 6 perempuan. Alasan peneliti memilih kelas ini dikarenakan dan nilai PPKn siswa masih dikategorikan rendah dan model pembelajaran *talking stick* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran PPKn di kelas III. Diharapkan dengan adanya model pembelajaran *talking stick* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas di definisikan sebagai tindakan (Action Research) yang dilakukan guru sekaligus peneliti. Penelitian Tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Prosedur atau langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan

³⁰Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 4.

metode Kurt Lewin, bahwa PTK terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Seperti bagan berikut.³¹



Gambar 3.1 Bagan PTK Kurt Lewin

Siklus I

1. Perencanaan (*planning*)

Perencana dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Guru menetapkan materi yang akan disajikan yaitu Kewajiban dan Hakku.
- b. Guru Menyusun RPP dengan penerapan model pembelajaran *talking stick*.
- c. Guru menyiapkan sumber belajar

³¹Fery Muhammad Firdaus dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 17.

- d. Guru Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang disesuaikan dengan buku siswa.
- e. Guru menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data, lembar observasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Guru merencanakan kreteria keberhasilan perbaikan pembelajaran (dalam penelitian ini ditetapkan 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 70). Dengan adanya kreteria ketuntasan ini diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat melebihi dari kreteria yang ditetapkan.

2. Tindakan (*Acting*)

Setelah perencanaan disusun maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut kedalam bentuk tindakan-tindakan nyata, tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya, yang bertujuan untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. Setelah bernyanyi guru menyampaikan kepada siswa tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran *talking stick*. Sebelum masuk ketahap inti guru melakukan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa tentang materi, membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Menjelaskan kegiatan pembelajaran secara umum dan menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *talking stick*.

b. Kegiatan inti

Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 hingga 6 siswa, setelah terbentuk kelompok guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 15 cm. Setelah itu guru terlebih dahulu menyampaikan materi pokok yang akan di pelajari, yaitu Kewajiban dan Hakku. Setiap kelompok diberikan waktu atau kesempatan untuk berdiskusi membahas Kewajiban dan Hakku. Setelah kelompok selesai berdiskusi guru mempersilahkan setiap anggota kelompok untuk menutup isi bacaan. Guru kemudian mengambil tongkat yang telah disiapkan kemudian memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat dan siswa tersebut harus menjawab pertanyaan dari guru.

Setelah selesai berdiskusi, selanjutnya guru memberikan tes butir soal pilihan ganda sebanyak 10 butir kepada siswa dengan waktu 25 menit yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam penerapan model pembelajaran *talking stick* pada materi Kewajiban dan Hakku. Setelah soal selesai dikerjakan ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.

c. Tahapan Akhir

Setelah pembelajaran berakhir guru membuat kesimpulan pada materi Kewajiban dan Hakku. kemudian siswa diberikan tugas agar membaca buku dirumah. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan salam.

3. Pengamatan (*observasi*)

Tahap pengamatan atau observasi dilaksanakan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data tes hasil belajar belajar siswa dan data tanggapan siswa saat proses pembelajaran, serta observasi terhadap proses penerapan model pembelajaran *talking stick* yang dilakukan guru.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, yang bertujuan untuk mengkaji kekurangan dan kendala dari tindakan yang dilakukan pada siklus I, selain itu hasil refleksi dijadikan sebagai dasar atau pedoman untuk penyempurnaan terhadap perencanaan tindakan pada siklus berikutnya, sehingga kelemahan-kelemahan tersebut bisa diperbaiki.

Siklus II

Siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Pada siklus II, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, kegiatan pada siklus II juga melalui tahapan yang sama seperti siklus I, yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Jika siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka siklus diberhentikan pada siklus II, tapi jika tidak ada perubahan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data skunder, yaitu:

1. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti. Menurut Sugiono sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.³² Data primer dalam penelitian ini yaitu, dalam bentuk tertulis maupun secara lisan yang bersumber dari informasi yaitu guru kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan.
2. Data skunder adalah bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.³³ Berdasarkan teori di atas dapat di simpulkan bahwab data skunder adalah pelengkap atau pendukung untuk menguatkan data primer.

Data skunder dalam penelitian ini bersumber dari kepala sekolah. Adapun perbedaan sumber data primer dan data skunder adalah data primer yaitu data utama atau asli dari wawancara dengan guru kelas dan data skunder adalah data yang menjadi pendukung data primer.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa instrumen adalah alat yang dipilih oleh peneliti dan digunakan dalam kegiatannya untuk mengumpulkan informasi sehingga peneliti menjadi sistematis dan sederhana. Instrument juga mencakup makna dan alat bagi peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang variable yang diteliti.³⁴ Instrument pengumpulan data penelitian ini adalah tes butir soal pilihan ganda dan lembar observasi.

³² Luh Titi Handayani, *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif*, (Jakarta: PT Secifintech Andrew Wijaya, 2023), hlm. 14.

³³ Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnin*, (Malang: Media Nusa Creative. 2016. hlm. 29.

³⁴ Priyono, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm. 69.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembaran Observasi

Lembaran observasi terdiri dari lembaran observasi guru dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau dileliti. Pelaksanaan observasi ini dilakukan pada setiap tindakan penerapan model pembelajaran *talking stick*.

2. Instrumen Tes

Menurut Mardapi bahwa adalah tes seperangkat pertanyaan yang memiliki jawaban yang mempunyai atribut benar dan salah. Dengan kata lain jawaban-jawaban yang diberikan oleh peserta didik dalam merespon pertanyaan-pertanyaan itu dapat diklasifikasikan menjadi jawaban benar dan jawaban salah.³⁵ Instrumen pengumpulan data bertujuan untuk mengukur pengetahuan belajar siswa pada materi Kewajiban dan Hakku. Tes ini diberikan setiap akhir proses pembelajaran. Bentuk tes butir soal yang digunakan yaitu pilihan ganda sebanyak 10 butir.

Pemberian tes diberikan sebanyak empat kali di mana tes awal dilakukan sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran. Dan terdapat dua kali tes pada siklus I yaitu pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 dan satu kali tes pada siklus II setelah selesai setiap pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

³⁵Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 2.

G. Teknik Memeriksa Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini di fokuskan pada hasil belajar PPKn siswa melalui model pembelajaran talking stick dengan menggunakan teknik pemeriksaan tiga cara, yaitu:

1. Perpanjangan waktu pengamatan adalah menambah masa penelitian untuk mengumpulkan data atau melakukan pengecekan data.³⁶
2. Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan. Dan menurut untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait temuan yang diteliti.
3. Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.³⁷

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian tes. Dari hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan. Untuk melihat ketuntasan belajar siswa dapat dianalisis dari hasil tes yang diperoleh siswa. Seorang siswa dapat dikatakan tuntas apabila mencapai Kreteria Ketuntasan Menimal (KKM). Kreteria Ketuntasan Menimal (KKM) yang diterapkan di SD 200503 Pijarkoling Padangsidempuan adalah 70. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila skor pencapai ≥ 70 . Dalam penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa yang memenuhi Kreteria Ketuntasan Menimal diatas dapat melebihi

³⁶ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga), 2021, hlm. 130.

³⁷ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 93-94.

70% dari jumlah siswa. Selanjutnya kelas dapat dikatakan tuntas apabila ≥ 70 individu. Analisis ini dihitung menggunakan statistik sederhana yaitu:

Menghitung nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata dengan rumus.

1. Penilaian rata-rata anak

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah semua siswa

2. Penilaian ketuntasan belajar

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa melalui pembelajaran dengan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkat hasil belajar siswa serta pemahaman konsep dan memenuhi metode ketuntasan belajar yang minimal 70%.³⁸

³⁸ Fery Muhammad Firdaus dkk, Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI..., hlm. 142.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Hasil Data Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran talking stick. Penelitian Tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan survei awal dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan untuk memintak izin persetujuan tentang penelitian ini serta memohon untuk membantu memberikan data-data sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini, dan untuk mengetahui keadaan yang ada dilapangan. Kepala sekolah dan guru wali kelas III setuju dan memberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Untuk melakukan observasi awal peneliti membicarakan dengan guru masalah yang ada dalam kelas, lalu peneliti menemukan hal-hal yang menjadi latar belakang yang ada dikelas tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Sebelum tindakan kelas

dilakukan, peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kondisi awal siswa serta permasalahan dalam pembelajaran. Tes kemampuan awal yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal tentang hak dan kewajiban. Disamping itu, hasil tes ini menunjukkan adanya kesulitan yang dialami siswa dalam membedakan contoh-contoh kewajiban dan hak. Berdasarkan tes awal, hasil yang diperoleh bahwa rata-rata siswa yang tidak tuntas, sebanyak 8 siswa sedangkan yang tuntas sebanyak 4 siswa. Presentase yang diperoleh siswa yang tuntas 33,33% dan siswa yang tidak tuntas 66,66%. Dari hasil pengamatan peneliti yang dilakukan pada pra siklus diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.1

Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adito	50		Tidak Tuntas
2.	Ahmad Dava Sulaiman	50		Tidak Tuntas
3.	Almansyah Saputra Simbolon	70	Tuntas	
4.	Azkie Almira	50		Tidak Tuntas

				Tuntas
5.	Alifa Naira	50		Tidak Tuntas
6.	Amrin Hasibuan	40		Tidak Tuntas
7.	Bilkis Humairoh	70	Tuntas	
8.	Riski	50		Tidak Tuntas
9.	Rindi Matbun	50	Tuntas	
10.	Saipul Pullo	40		Tidak Tuntas
11.	Sellin Diona	80	Tuntas	
12.	Yolanda aisa	70		Tidak Tuntas
Jumlah		670	4	8
Rata-rata		55,83%	33.33%	66.66%
Hasil Belajar Klasik		33.33%		

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tes masih tergolong rendah, terbukti dari 12 siswa hanya 4 orang siswa (33.33%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM \geq 70. Sedangkan 8 orang siswa (66.66%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM

≤ 70 . Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *talking stick* yaitu 55,83% dan secara klasik pembelajaran ini belum dikatakan tuntas.

2. Siklus I Pertemuan 1

1) Perencanaan (*planing*)

Langkah pertama yang dilakukan peneliti setelah melihat hasil belajar siswa dari kondisi sebelum diterapkan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran PPKn adalah peneliti memulai dengan berdiskusi bersama guru kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan. Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang dilakukan.

Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi hak dan kewajiban adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi hak dan kewajiban dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*
- b. Menyiapkan model pembelajaran dengan tongkat.
- c. Menyiapkan materi ajar terkait dengan kewajiban dan hak
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes yang akan dikerjakan secara individual dan kelompok untuk mengukur tingkat keberhasilan dari penerapan *talking stick* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas III terkait dengan materi kewajiban dan hakku.

2) Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario melakukan kegiatan pembelajaran yang telah didisusun. Sementara pelaksanaan siklus I ini dilakukan 2 pertemuan, ini dilakukan pada hari Senin 28 Agustus 2023. yang berlangsung 2 x 35 menit (1 kali pertemuan), dimana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar PPKn materi kewajiban dan hak.

Selanjutnya setelah perencanaan adanya pelaksanaan tindakan untuk mengembangkan langkah-langkah yang dilakukan sebelum perencanaan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran.

- a. Pada awal kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, kemudian menanyakan siapa saja siswa yang tidak hadir serta mengajak siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi yang diajarkan.
- b. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- c. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
- d. Guru memberikan siswa kesempatan untuk peserta didik untuk membaca materi.

- e. Setelah peserta didik selesai memahami pelajaran, guru mengambil tongkat yang diiringi oleh musik dan memberikannya kepada peserta didik, setelah musik berhenti, tongkat yang berada pada salah satu peserta didik wajib menjawab pertanyaan dari guru, demikian seterusnya. Setelah selesai, guru akan memberikan soal tes pilihan ganda sebanyak 10 soal.



Materi Kewajiban dan Hakku

- f. Kegiatan akhir guru dan siswa membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran. Lalu guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan

a. Hasil Lembar Observasi Untuk Siklus I Pertemuan 1

Hasil pengamatan berdasarkan observasi dari peneliti, observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan 1.

Hasil observasi ditemukan bahwa ada beberapa hal yang ditemukan Ketika guru menjelaskan pelajaran. Suasana kelas kurang kondusif terdapat beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, siswa mengobrol dengan teman sebangku karena merasa bosan. Walaupun begitu masih ada dari siswa yang mendengarkan penjelasan guru. rata-rata yang mendengarkan adalah siswa perempuannya. Kemudian mereka disuruh bertanya, hanya ada dua orang siswa yang bertanya tentang materi yang dijelaskan guru sedangkan siswa yang lain hanya berperan sebagai pendengar.

Ketika model pembelajaran *talking stick* dilakukan suasana kelas mulai berubah. Siswa yang bosan mulai semangat dikarenakan belajar sambil bermain tersebut. Walaupun masih ada siswa dari beberapa kelompok yang malas mendengarkan arahan dan malas bergerak dari tempat duduknya untuk membantuk kelompoknya. Siswa juga belum bisa menggunakan tongkat stick dengan beraturan karena sebagian siswa tidak mendengarkan arahan dan ada Sebagian yang fokus dengan musiknya, melempar tongkat dengan suka hatinya saja, bahkan tongkat sempat terjatuh dikarenakan dilempar begitu saja. Ini dikarenakan selama ini siswa belum pernah belajar menggunakan *talking stick*, mereka selama ini belajar secara menoton, yaitu mendengarkan guru menjelaskan saja.

Setelah selesai hanya 2 kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar, kelompok lainnya hanya mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru karena kurang kompak dalam berdiskusi. Setelah kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Tabel 4.2

Ketuntasan Siswa Pada Tes Siklus I Pertemuan Ke 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adito	60	Tuntas	
2.	Ahmad Dava Sulaiman	70		Tidak Tuntas
3.	Almansyah Saputra Simbolon	80	Tuntas	
4.	Azkie Almira	60		Tidak Tuntas
5.	Alifa Naira	50		Tidak Tuntas
6.	Amrin Hasibuan	60		Tidak Tuntas
7.	Bilkis Humairoh	80	Tuntas	

8.	Riski	50		Tidak Tuntas
9.	Rindi Matbun	50	Tuntas	
10.	Saipul Pullo	50		Tidak Tuntas
11.	Sellin Diona	80	Tuntas	
12.	Yolanda aisa	80		Tidak Tuntas
Jumlah		770	5	7
Rata-rata		64,16%	41.66%	58.33%
Hasil Belajar Klasik		41.66%		

Berikut ini ketuntasan klasik pada tes hasil belajar siswa
Siklus I pertemuan.:

Tabel 4.3

Ketuntasan Klasik pada Tes Siklus I Pertemuan 1

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
≥ 75	5	41.66%
≤ 75	7	58.33%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 1 adalah 64,16%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa (41,66%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (58,33%).

4) Refleksi (Reflektion)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 terhadap belajar PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* ditemukan bahwa siswa lebih bersemangat dalam belajar walaupun masih ditemukan dari beberapa siswa yang masih pasif, kemudian masih ribut selama model pembelajaran digunakan hal ini di akibatkan karena mereka baru mengetahui model pembelajaran *talking stick*. Selain itu dilihat berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan I masih banyak siswa yang belum mencapai nilai rata-rata.

Berdasarkan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tes siklus I pertemuan I dalam penelitian ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi guru. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru yaitu:

- a) Siswa belum paham dengan permainan model *talking stick*.
- b) Siswa masih banyak yang tidak beraturan dalam menggunakan model dan tidak mendengarkan arahan guru dalam menggunakan tongkat.

Oleh karena itu kendala-kendala yang telah dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan 1, untuk itu peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan ke 2 agar kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan 1 tidak terulang kembali.

Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke 2 yaitu

- a) Guru menjelaskan kepada setiap siswa apa itu permainan *talking stick*.
- b) Guru menjelaskan kepada setiap siswa, bagi siswa yang tidak mau mendengarkan arahan guru mengenai model tersebut akan mendapatkan sanksi.

Berdasarkan hasil tes pertemuan I dapat dilihat peningkatan yang terjadi jika dibandingkan dengan dengan hasil tes awal peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut Sini:

Tabel 4.4

Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan I

Hasil Tes Awal	Hasil Tes Pertemuan 1 siklus I	Peningkatan
33.33%	41,66%	8,33

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil tes pertemuan I siklus 1 diperoleh data yang menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn siswa hanya mencapai 5 orang atau 41,66% yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 orang Atau 58,33%.

b. Siklus I Pertemuan ke 2

1) Perencanaan (*Planing*)

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah berdiskusi dengan wali kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan. Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu

Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Membuat lembar observasi guru dan siswa, pada siklus I pertemuan ke 2.
- c) Membuat instrument penelitian disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan, dan dibuat sedemikian hingga dapat mendukung proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus I pertemuan ke 2 ini dilakukan pada hari Senintanggal 4 September 2023 berlangsung selama 2x35 menit, dimana diakhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar PPKn pada materi Kewajiban dan Hakku. Berdasarkan RPP yang telah dibuat selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario atau langkah-langkah yang terdapat pada RPP yang disusun oleh peneliti.

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke 2 adalah sebagai berikut:

- a) Sebelum memulai pembelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa, menanyakan kabar siswa, mencek kehadiran. Dan menyampai tujuan pembelajaran, setelah itu mengangkat kembali tentang pembelajaran yang telah dipelajari di pertemuan I.
- b) Guru menjelaskan cara main menggunakan *talking stick*.
- c) Guru membentuk siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 atau 3 orang siswa.
- d) Guru memintak siswa memahami materi pembelajaran
- e) Guru membuka sesi pertanyaan untuk masing-masing kelompok, dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*, diiringi musik. Jika musik itu mati maka kelompok yang memegang tongkat akan diberikan pertanyaan oleh guru, begitu selanjutnya samapai semua kelompok dapat giliran pertanyaan dari guru.
- f) Kelompok yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru akan dilembar pertanyaan ke kelompok lain.
- g) Setelah game selesai guru memberikan soal pilihan ganda 10 butir soal,



Materi : Mengetahui Kewajiban dan hak berkaitan dengan makanan

h) Tahap akhir guru membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Dan menutup pelajaran dengan salam.

3) Pengamatan

Hasil pengamatan berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran di fokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan ke 2. Pada pembelajaran siklus I pertemuan kedua hasil observasi di temukan bahwa selama pembelajaran berlangsung cukup kondusif. Siswa mulai mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, walaupun masih terdapat 4 orang siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran. Terdapat siswa yang bercerita dan memanggil-manggil kawannya yang membuat kelas menjadi rebut, namun hal itu dapat diatasi guru dengan baik.

Selain itu terdapat siswa yang mendengarkan penjelasan guru, dan siswa yang mulai mau bertanya. setelah guru selesai menjelaskan pelajaran, guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3 atau 4 orang. Model pembelajaran *talking stick* ini dimulai dengan memberikan tongkat stick kepada kelompok dengan cara bergilir diiringi musik dan apabila musik mati dikelompok tersebut. Kelompok itu wajib menjawab

pertanyaan dari guru, walaupun masih ada kelompok yang belum paham dengan permainan *taking stick* ini namun mereka antusias dan semangat belajar. Di akhir pertemuan guru memberikan tes yaitu soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Ketuntasan Klasik pada Tes Siklus I Pertemuan ke 2

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adito	80	Tuntas	
2.	Ahmad Dava Sulaiman	90		Tidak Tuntas
3.	Almansyah Saputra Simbolon	70	Tuntas	
4.	Azkie Almira	60	Tuntas	
5.	Alifa Naira	70		Tidak Tuntas
6.	Amrin Hasibuan	90	Tuntas	
7.	Bilkis Humairoh	60	Tuntas	
8.	Riski	60		Tidak Tuntas

				Tuntas
9.	Rindi Matbun	60	Tuntas	
10.	Saipul Pullo	60		Tidak Tuntas
11.	Sellin Diona	90	Tuntas	
12.	Yolanda aisa	90		Tidak Tuntas
Jumlah		880	7	5
Rata-rata		73,33%	58,33%	41,66%
Hasil Belajar Klasik		58,33%		

Tabel 4.6

Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 2

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
≥ 75	7	58,33%
≤ 75	5	41,66%

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke 2 terhadap hasil belajar PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya pada hasil belajar siswa, terbukti semakin banyak jumlah siswa yang tuntas pada tes yang

diberikan, siswa juga semakin memahami pelajaran. Walaupun pembelajara sudah lumayan membaik, namun masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti, yaitu:

- a) Siswa kurang bekerjasama dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- b) Setiap kelompok belum mampu menjelaskan jawaban mengenai materi kewajiban dan hakku

Oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I pertemuan ke 2 maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan ke 3 agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan ke 2 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II pertemuan ke 3 yaitu:

- a) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa peraturan permainan *talking stick* adalah berkelompok, dan wajib bekerjasama dengan baik
- b) Guru memberikan kesempatan untuk setiap kelompok memahami materi pembelajaran mengenai kewajiban dan hak berkaitan dengan makanan.

Kemudian untuk peningkatan hasil tes siklus I pertemuan 2 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan 2

Hasil Tes 1	Hasil Tes Pertemuan 2	Peningkatan
Siklus I	siklus I	
41,66%	58,33%	16,67%

3. Siklus II Pertemuan 1

1) Perencanaan (Planing)

Berdasarkan hasil refleksi siklus I pertemuan 1 dan 2 terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes kemampuan awal, sehingga pada tahap ini guru tetap melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Setelah dilakukan refleksi masih ada tahapan yang ditingkatkan dalam menggunakan model *talking stick* kepada siswa agar tujuan tercapai. Untuk guru berupaya agar selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang telah dipelajari, terutama kepada kelompok yang masih kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Maka pada perencanaan siklus II pertemuan ke 3 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

- b) Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan dalam proses pembelajaran.
 - c) Guru mengobservasi siswa pada siklus II pertemuan 3 untuk mengamati hasil belajar siswa dan melihat apakah terjadi perubahan hasil belajar siswa.
 - d) Guru menyiapkan hasil belajar siswa.
- 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 3 ini dilakukan pada hari senin tanggal 11 September 2023 yang berlangsung selama 2 x 35 menit. Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario atau langkah-langkah yang terdapat dalam RPP yang telah disusun. Dimana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar PPKn pada materi kewajiban dan hakku.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran:

- a) Pada awal kegiatan guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing dan mengecek kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa

untuk melakukan pembelajaran yang kondusif dan aman serta menyampaikan apresiasi kepada siswa.

- b) Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi. Setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak. Setiap kelompok mempunyai ketua kelompok, ketua kelompok ini berfungsi sebagai pengarah teman sekelompoknya dan yang menjadi pemimpin untuk kelompoknya agar kelompoknya bisa menjawab pertanyaan dari guru dan membentuk kelompok yang kompak, setelah itu guru melanjutkan materi pembelajaran sebelumnya, guru menjelaskan secara singkat mengenai Kewajiban dan Hakku.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk memahami materi selama 10 menit.
- d) Guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok dengan menggunakan bantuan tongkat, setiap kelompok berjarak dengan kelompok lain, sebelum pertanyaan guru menjelaskan kembali cara main dari model *talking stick* dan permainan ini diiringi dengan musik.



Materi : Mengidentifikasi Kewajiban dan Hak

- e) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan masing-masing kelompok.
- f) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan pembelajaran dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

3) Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan siklus II pertemuan I ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan hasil belajar siswa selama siklus II pertemuan I. Hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung pada siklus II pertemuan I sudah mulai terlihat baik. Ketika guru memulai pembelajaran siswa mendengarkan guru dengan baik. Tidak ditemukan siswa yang memanggil-manggil temannya, namun masih terdapat 2 siswa yang berbisik-bisik kepada temannya saat guru menjelaskan materi pembelajaran, tetapi hal itu dapat diatasi oleh peneliti sehingga hal tersebut tidak mengganggu jam pelajaran.

Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa dengan semangat menulis penjelasan guru walaupun masih terdapat 2 siswa yang tidak menulis namun siswa mendengarkan penjelasan guru dan tidak

mengganggu proses pembelajaran. Siswa juga semakin berani bertanya terhadap materi yang siswa tidak pahami. Ketika model pembelajaran *talking stick* berlangsung siswa mulai menunjukkan antusias dan semangat setiap kelompok sudah paham menggunakan cara main tongkat, dan suasana kelas aman dan tidak ada lagi yang berjalan-jalan, atau salah mengoperkan tongkatnya karena setiap kelompok sudah paham dengan cara main tongkat tersebut, walaupun masih ada diantara siswa yang belum paham kemana tongkat digilirkan namun itu hanya beberapa siswa saja.

Diakhir pertemuan guru memberikan tes pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian tersebut dapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Ketuntasan Individuaal pada Tes Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adito	80	Tuntas	
2.	Ahmad Dava Sulaiman	80		Tidak Tuntas
3.	Almansyah Saputra Simbolon	80	Tuntas	
4.	Azkie Almira	60	Tuntas	

5.	Alifa Naira	80		Tidak Tuntas
6.	Amrin Hasibuan	90	Tuntas	
7.	Bilkis Humairoh	90	Tuntas	
8.	Riski	60		Tidak Tuntas
9.	Rindi Matbun	60	Tuntas	
10.	Saipul Pullo	60		Tidak Tuntas
11.	Sellin Diona	90	Tuntas	
12.	Yolanda aisa	90	Tuntas	
Jumlah		920	8	4
Rata-rata		76,66%	66,66% %	33,33% %
Hasil Belajar Klasik		66,66%		

Tabel 4.9
Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus II Pertemuan 1

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
≥ 70	8	66,66%
≤ 70	4	33,33%

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan I terdapat peningkatan hasil belajar PPKn

dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* yaitu adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya dari hasil belajar siswa terbukti semakin banyak jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran serta aktif dalam proses pembelajaran. Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik namun masih ada terdapat sedikit kendala-kendala yang dihadapi guru, kendalanya ada siswa yang bingung menjawab pertanyaan saat tongkat sudah ada di tangannya.

Oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 agar kendala yang dihadapi pada siklus II pertemuan 1 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II pertemuan 2 yaitu guru sering memberhentikan tongkat kepada siswa yang masih bingung menjawab pertanyaan dengan tujuan agar siswa lebih berani atau terbiasa saat guru memberikan pertanyaan yang lebih tepatnya untuk memberanikan mentalnya supaya tidak takut saat diberikan pertanyaan.

Untuk melihat peningkatan hasil tes siklus II pertemuan 3 dengan siklus sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2
dengan Siklus II Pertemuan 1

Hasil Tess Siklus 1 pertemuan 2	Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1	Peningkatan
58,33%	66,66%	8,33%

4. Siklus II Pertemuan 2

1) Perencanaan

Setelah terlaksakannya langkah-langkah pertemuan pertama terlihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar yaitu terdapat 8 orang siswa yang tuntas dimana pertemuan sebelumnya hanya 5 orang yang tuntas. Untuk meningkatkan ketuntasan siswa maka pertemuan 2 ini diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b) Guru mempersiapkan materi dan tongkat dan musik menarik.
- c) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok dimana dalam kelompok tersebut setiap siswa harus membuat pertanyaan.
- d) Guru mempersiapkan tes belajar siswa untuk siklus II pertemuan

2) Pelaksanakan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan pada siklus II pertemuan 2 ini dilakukan pada hari senin 18 September 2023 yang berlangsung selama 2 x 35 menit, di mana akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar PPKn. Berdasarkan RPP yang telah dibuat selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario dan langkah-langkah yang terdapat pada RPP yang telah disusun. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing. Dan mengecek kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan dan ada 2 siswa yang menjawab pertanyaan peneliti walaupun jawabannya belum benar, setidaknya dua siswa percaya diri dan memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan.
- b) Setelah mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan materi yang akan diajarkan.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa memahami materi sebanyak 10 menit.

- d) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak agar kelompoknya berganti, tujuannya untuk menciptakan rasa pertemanan yang baik.
- e) Guru memberikan pertanyaan secara bergiliran dengan bantuan tongkat, kelompok yang tidak bisa menjawab akan diberikan sanksi hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif dan bersemangat lagi.



**Materi : Menceritakan Pengalaman Menjalankan
Kewajiban dan Hak**

- f) Guru memberikan soal kepada setiap kelompok untuk dikerjakan secara individu. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar, kemudian menutup pelajaran dengan salam.
- 3) Pengamatan

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari guru. Observasi pembelajaran difokuskan pada proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan hasil belajar siswa selama siklus II pertemuan 2.

Hasil observasi ditemukan bahwa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan ke 2 ini sangat baik. Ketika guru memulai pembelajaran, siswa mendengar guru dengan baik. Tidak ditemukan siswa yang berbisik-bisik memanggil temannya saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa dengan semangat belajar. Ketika model pembelajaran *talking stick* diterapkan, siswa mulai antusias dan semangat dalam membentuk kelompok di akhir pembelajaran ditemukan 10 siswa yang tuntas mencapai nilai di atas KKM.

Diakhir pertemuan guru memberikan tes pilihan ganda sebanyak 10 butir untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penilaian pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11
Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Adito	90	Tuntas	
2.	Ahmad Dava Sulaiman	90	Tuntas	
3.	Almansyah Saputra Simbolon	90	Tuntas	
4.	Azkie Almira	80	Tuntas	

5.	Alifa Naira	70	Tuntas	
6.	Amrin Hasibuan	80	Tuntas	
7.	Bilkis Humairoh	90	Tuntas	
8.	Riski	60	Tuntas	
9.	Rindi Matbun	70	Tuntas	
10.	Saipul Pullo	80		Tidak Tuntas
11.	Sellin Diona	90	Tuntas	
12.	Yolanda aisa	90	Tuntas	
Jumlah		980	11	1
Rata-rata		81,66%	91,66%	8,3%
Hasil Belajar Klasik		91,66%		

Tabel 4.12
Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 2

Nilai	Banyak Siswa	Persentase
≥ 70	11	91,66%
≤ 70	1	8,3%

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran setiap siklus hingga akhir penelitian. Siklus II pertemuan 2 ini tetap sama dengan pertemuan I yaitu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 200503

Pijorkoling Padangsidempuan. Pada siklus II pertemuan 2 siswa sudah sangat mengerti mengenai model pembelajaran *talking stick*. Proses pembelajaran menjadi sangat baik, siswa sudah bisa berdiskusi dengan baik Bersama kelompoknya, sehingga guru bisa benar-benar menjadi fasilitator yang baik pula tanpa memberikan banyak arahan. Dengan hal ini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik salah satunya membuat siswa menjadi lebih aktif Ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga saat pelaksanaan tes dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

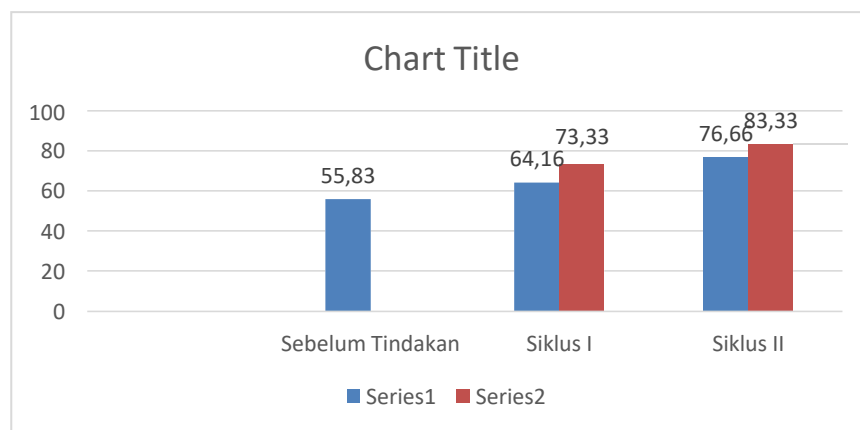
Berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Dari hasil tes tersebut menunjukkan peningkatan yang dilihat dari rata-rata kelas siswa 81,66% dengan jumlah siswa yang tuntas 11 orang sebanyak 91,66%. dengan pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn. Dengan demikian tindakan yang dilakukan dihentikan pada siklus ini karena dianggap telah selesai berdasarkan refleksi di atas. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Peningkatan Hasil Belajar PPKn di Kelas III SDN
200503 Pijorkoling Padangsidempuan

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus		Siklus	
		1	2	1	2

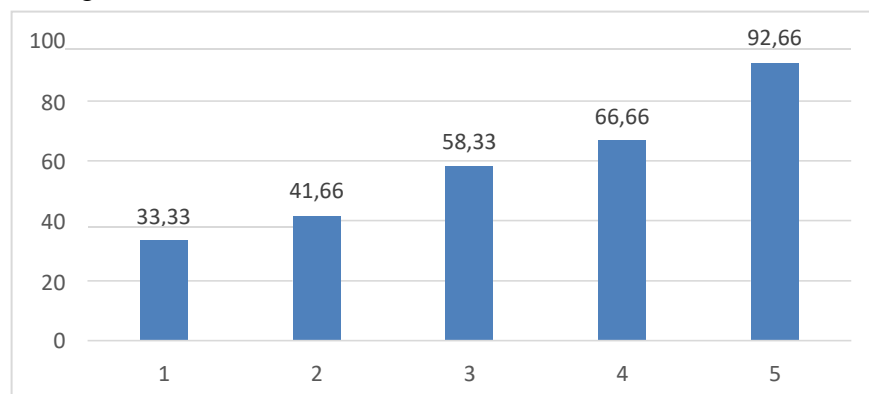
Nilai	55,83%	64,16%	73,33%	76,66%	81,66%
Ratarata					
Presentase	33,33%	41,66%	58,33%	66,66%	91,66%

Peningkatan hasil belajar PPKn siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan juga dapat dilihat dari gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.6
Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata di Kelas III
SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan

Berikut ini juga dapat dilihat peningkatan presentase ketuntasan belajar PPKn siswa pada setiap pertemuan diagram batang berikut:



Gambar 4.7
Diagram Batang Peningkatan Nilai Presentase
Siswa Kelas III Pada Setiap Siklus

Berdasarkan gambaran diagram batang peningkatan nilai rata-rata kelas dan peningkatan presentase ketuntasan belajar Pkn siswa dikelas III SDN Pijorkoling Padangsidempuan, terlihat jelas sudah mengalami peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa. Dengan demikian guru memandang bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengahiri penelitian tindakan kelas dikelas SDN Pijorkoling Padangsidempuan dan jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah bahwa Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan

Hipotesis Tindakan yang berbunyi berdasarkan kajian teori kerangka berpikir dan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima. Implikasi jika pembelajaran menerapkan model talking stick maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN Pijorkoling Padangsidempuan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisi data diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar PPKn siswa menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Hal ini dikarenakan model talking stick membuat siswa lebih giat dan termotivasi

belajar, Sehingga hasil belajar mereka meningkat. Menurut Djamarah dan Zain hasil belajar adalah suatu yang telah diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar.³⁹ Model pembelajaran talking stick adalah suatu model yang sangat cocok digunakan dalam belajar, karena kebanyakan anak-anak lebih senang untuk bermain, apalagi dalam belajar, mereka akan merasa bosan jika dalam belajar tidak bervariasi. Model talking stick sangat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan mereka, baik itu dalam percaya diri, dan keberanian dalam menyampaikan pendapat.

Selain itu dapat menumbuhkan keterampilan belajar siswa karena mereka lebih aktif serta semangat dalam kelompok. Karena model pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada guru saja, akan tetapi model pembelajaran *talking stick* ini berfokus kepada seluruh siswa dan melatih siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat. Dan tongkat ini juga memberi keadilan untuk semua siswa karena tongkat akan bergilir pada setiap orang.

Seperti yang dikemukakan oleh Nurmalulidyalh, Mutua, Dalle Ambo, (2019) tongkat bicara sering digunakan oleh dewan untuk menentukan siapa yang berhak berbicara. Tongkat itu akan berpidah ke orang lain ketika ingin berbicara atau merespon. Dengan cara ini tongkat akan berpidah ke orang lain jika orang tersebut ingin menyampaikan pendapatnya. Jika setiap orang

³⁹ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Two Stay Two Stray*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hlm. 27.

mendapat giliran untuk berbicara, tongkat kemudian akan dikembalikan kepada ketua⁴⁰.

Dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* dalam proses belajar mengajar dapat membantu siswa untuk memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Selain model ini menarik dan dapat mencairkan suasana belajar, model ini juga dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui musik yang mereka dengar, dan suasana gembira ketika tongkat digilir, maka dengan hal tersebut akan membangkitkan semangat belajar mereka sehingga akan memberikan hasil yang baik pada nilai belajar mereka.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saleha dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 15 Kota Parepare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dari siklus I 41% menjadi meningkat pada siklus II 81%.⁴¹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kamarudin, Irwan, Fita Daud dengan Judul Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pkn, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan

⁴⁰ Bahak Udin, Deviya Nur Lail, “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas 4 Pada Mata Pelajaran Matematika, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 07, No 02, 2022.

⁴¹ Saleha, ddk., “penerapan model pembelajaran *talking stick* pada mata Pelajaran ips untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SDN 15 kota Parepare, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar*, vol 4, no 1, 2023.

motivasi belajar siswa dari siklus I 60% menjadi meningkat pada siklus II 90%.⁴²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn materi Kewajiban dan Hakku di kelas III SDN 200502 Pijorkoling Padang Sidempuan.

C. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh benar-benar baik. Namun selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa karena beberapa siswa rebut di dalam kelas hingga membuat konsentrasi guru berkurang.
2. Model *talking stick* ini baru pertama kali diterapkan di SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan sehingga membuat siswa masih bingung cara bermainnya.

⁴² Kamarrudin, dkk., "penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Pelajaran Pkn", *Jurnal Basicedu*, vol 5, no 4, 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa di dikelas III SDN Pijorkoling Padangsidempuan dan hasilnya dapat dilihat dari hasil tes setiap akhir pertemuan. Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas adalah 55,83 % dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 33,33% atau 4 orang.

Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 64,16% dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 41,66% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 73,33% dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 58,33% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 76,66% dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 66,66% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 81,66% dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 91,66% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang. Selain itu peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Agar penerapan model pembelajaran *talking stick* ini diterapkan di dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru Kelas

Agar dalam penerapan model pembelajaran *talking stick* benar-benar efektif, guru harus lebih kreatif untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas, konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh model pembelajaran ini. Pelaksanaan observasi lapangan juga harus dilaksanakan dengan baik, sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dan juga terdorong untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki sebelumnya.

3. Bagi Siswa

Agar menghayati dan menerapkan penerapan model-model pembelajaran *talking stick* dalam aktivitas belajarnya baik secara kelompok ataupun individual, karena dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

4. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesioanl.

5. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *talking stick*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Arafat, Maulana Lubis, Hamidah dan Nasran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Arafat, Maulana Lubis dan Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.
- Asfuri, Ninda Beny, *Model Pembelajaran*, Jawa Tengah: Cv Sarnu Untung, 2020.
- Asriadi, Peningkatan Keterampilan Menghitung Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Siswa Kelas III SD Negeri 147 Inpres Palalakkang, Skripsi 2022.
- Dewi Putu Yulia Angga, ddk., *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Dharma Indrianti, "Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar PKN Peserta Didik Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung", skripsi 2021.
- Fadhila Elsafira dan Nurmaidina, "Penerapan Model Talking Stick Pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 105355", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, vol 1, no 1, 2022.
- Firdaus, Fery Muhammad, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, dan Nasran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Handayani, Luh Titi, *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif*, Jakarta: PT Secifintech Andrew Wijaya, 2023.
- Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Two Stay Two Stray*, Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Hermawan, Sigit, *Metode Penelitian Bisnis*, Malang: Media Nusa Creative. 2016. hlm. 29.
- Japar, Muhammad, dkk. *Media dan Teknologi*, Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019

- Kamarrudin, dkk., “penerapan model pembelajaran talking stick untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Pelajaran Pkn”, *Jurnal Basicedu*, vol 5, no 4, 2021.
- Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian*, Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Mulyoto, Galih Puji, dkk., *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKn untuk SD/MI*, Depok: Publica Institute, 2020.
- Novita sariani, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Edu Publisher, 2021.
- Octavia, Shiilphy A., *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Parnawi, Afi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reaserch)*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Ponidi, *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Indramayu: Cv. Adanu Abimata, 2021.
- Priyono, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Rahayu, Ani Sri, *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Ramadhan, Iwan, *Kiat Sukses PTK Langkah-Langkah, Instrumen dan Contoh*, Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Rumiyati, *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar*, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Safitri, Dewi, *Menjadi Guru Profesional*, Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- Saleha, ddk., “penerapan model pembelajaran talking stick pada mata Pelajaran ips untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SDN 15 kota Parepare”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar*, vol 4, no 1, 2023.
- Setiawan, Heru, Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Tema Indahnya Kebersamaan Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN Korowelang Tahun Ajaran 2020/2021, *Jurnal Pendidikan*, vol 3, no. 2, 2022.
- Soraya, Syarif, Efektifitas Quantum Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 1, 2022.

- Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Suhendra, Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019.
- Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Syafrilianto, dan Lubis, Maulana Arafat, *Micro Teaching Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Udin, Bahak, Deviya Nur Lail, “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas 4 Pada Mata Pelajaran Matematika, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 07, No 02, 2022.
- Wahyuningsih, Endang Sri, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Wicaksono, Anggi Grahito, *Belajar dan Pembelajaran*, Surakarta: Unisri Press, 2020.

LAMPIRAN I

STRUKTUR ORGANISASI KELAS III SDN 200503



Wali Kelas

Efrida Yanti Lubis, S.Pd.



Ketua Kelas

Amrin Hasibuan



Anggota



Riski



Azkia Almira



Sellin Diona



Rindi Matbun



Bilqis Humairoh



Yolanda Aisa



Adito



Ahmad Dafa



Riski



Almansyah Saputra



Saiful Pullo

LAMPIRAN II

Siklus I pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJAR

(RPP)

Sekolah : SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan

Kelas/Semester : III (Tiga)/ 1

Mata Pelajaran : PPKn

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.	1.2.1 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah .	2.2.1 Mengimplementasikan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga.

3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1 Mengetahui 3 kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dan tepat.
2. Dengan mengamati teks, siswa dapat membandingkan pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat.
3. Dengan mengamati kegiatan sehari-harinya, siswa dapat menceritakan pengalaman tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Kewajiban dan Hak Anak Sebagai Anggota Keluarga

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Talking Stick

Metode : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat

1. Teks bacaan
2. Tongkat stick
3. Hp

Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema : Kewajiban dan Hakku kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : Kewajiban dan Hakku kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing. 3. Guru menyampaikan tentang tujuan, dan manfaat aktivitas pembelajaran yang dilakukan. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi tentang kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga. 2. Guru menjelaskan contoh-contoh kewajiban dan hak siswa di rumah. 3. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 orang peserta didik. kelompok dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban, kecerdasan, persahabatan dan minat yang berbeda. 4. Guru menyiapkan tongkat (<i>talking stick</i>) 5. Lalu guru menyuruh siswa untuk membaca materi dan berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari. 6. Kemudian guru mengambil tongkat (<i>talking stick</i>) dan guru melaksanakan perannya dengan maksimal. Guru mengatur tongkat secara bergilir dari kelompok satu kekelompok berikutnya sambil diiringi musik dan Ketika musik berhenti kelompok yang kebagian tongkat akan diberikan pertanyaan dan kelompok yang memegang tongkat itu harus menjawab nya. 7. Setiap siswa harus mampu menjawab pertanyaan, dan apabila kesulitan bisa dibantu oleh anggota kelompok lainnya. 8. Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan. 9. Guru melakukan evaluasi dari kegiatan yang dilakukan dengan memberikan 10 soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu. 10. Setelah soal tes selesai ketua kelas 	20 menit

	mengumpulkan semua jawaban soal tersebut.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Guru dan siswa melakukan doa bersama menurut kepercayaan masing-masing. 3. Guru mengucapkan salam penutup. 	10 menit

Mengetahui:

Padangsidempuan, 2023

Wali Kelas

Mahasiswa

Efrida Yanti Lubis, S.Pd

Desi

NIP. 198411122022212018

NIM. 1920500008

Kepala Sekolah

Fahrudin S.Pd

NIP. 196609131987111001

Siklus I pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJAR

(RPP)

Sekolah : SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan

Kelas/Semester : III (Tiga)/ 1

Mata Pelajaran : PPKn

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan makanan.
2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	2.2.1 Mengerti tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan makanan
3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan	3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga

warga sekolah.	berkaitan dengan makanan
4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Menceritakan pengalaman tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan makanan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga.
2. Setelah mengidentifikasi kewajiban dan hak, siswa dapat menceritakan pengalaman tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan makanan dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengetahui kewajiban dan hak berkaitan dengan makanan.
2. Menuliskan pengalaman tentang kewajiban dan hak terkait makanan.

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Talking Stick

Metode : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat

4. Teks bacaan
5. Tongkat stick
6. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar

Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : Kewajiban dan hakku Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : Kewajiban dan Hakku Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing. 3. Guru menyampaikan tentang tujuan, dan manfaat aktivitas pembelajaran yang dilakukan. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi tentang kewajiban dan hak terkait makanan. 2. Guru memberikan contoh-contoh kewajiban setelah kita mendapat makanan. 3. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 3-4 orang peserta didik kelompok dibentuk dengan mempertimbangkan ke akrabannya, kecerdasan, persahabatan dan minat yang berbeda. 4. Guru menyiapkan tongkat (<i>talking stick</i>) 5. Lalu guru menyuruh siswa untuk membaca materi dan berdiskusi tentang materi yang telah dipelajari. 6. Kemudian guru mengambil tongkat (<i>talking stick</i>) dan guru melaksanakan perannya dengan maksimal. Guru mengatur tongkat secara bergilir dari kelompok satu kekelompok berikutnya sambil diiringi musik dan Ketika musik berhenti kelompok yang kebagian tongkat akan diberikan pertanyaan dan kelompok yang memegang tongkat itu harus menjawab nya. 7. Setiap siswa harus mampu menjawab pertanyaan, dan apabila kesulitan bisa dibantu oleh anggota kelompok lainnya. 8. Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan. 9. Guru melakukan evaluasi dari kegiatan yang dilakukan dengan memberikan 10 soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu. 10. Setelah soal tes selesai ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut. 	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi. 3. Guru dan siswa melakukan doa bersama 	10 menit

	menurut kepercayaan masing-masing. 4. Guru mengucapkan salam penutup	
--	---	--

Mengetahui:

Padangsidempuan, 2023

Wali Kelas

Mahasiswa

Efrida Yanti Lubis, S.Pd

Desi

NIP. 198411122022212018

NIM. 1920500008

Kepala Sekolah

Fahrudin S.Pd

NIP. 196609131987111001

Siklus II pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJAR

(RPP)

Sekolah : SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan

Kelas/Semester : III (Tiga)/ 1

Mata Pelajaran : PPkn

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.
2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	2.2.1 Mengerti tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.
3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1 Menceritakan pengalaman tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.
---	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Dengan mengamati teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal dengan tepat.
4. Dengan mengetahui kewajiban dan hak siswa dapat menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

3. Mengidentifikasi kewajiban dan hak
4. Menuliskan kewajiban dan hak atau aturan di rumah

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Talking Stick

Metode : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat

7. Teks bacaan
8. Tongkat stick
9. Hp

Sumber Belajar

3. Buku Pedoman Guru Tema : Kewajiban dan Hakku kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
4. Buku Siswa Tema : Kewajiban dan Hakku kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa menurut kepercayaan masing-masing. 3. Guru menyampaikan tentang tujuan, dan manfaat aktivitas pembelajaran yang dilakukan. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi tentang kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga. 2. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 3-4 orang peserta didik kelompok dibentuk dengan mempertimbangkan ke akrabannya, kecerdasan, persahabatan dan minat yang berbeda. 3. Guru menyiapkan tongkat (<i>talking stick</i>) 4. Lalu guru menyuruh siswa untuk membaca materi dan berdiskusi tentang materi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal yang telah dipelajari. 5. Kemudian guru mengambil tongkat (<i>talking stick</i>) dan guru melaksanakan perannya dengan maksimal. Guru mengatur tongkat secara bergilir dari kelompok satu kekelompok berikutnya sambil diiringi musik dan Ketika musik berhenti kelompok yang kebagian tongkat akan diberikan pertanyaan dan kelompok yang memegang tongkat itu harus menjawabnya. 6. Setiap siswa harus mampu menjawab pertanyaan, dan apabila kesulitan bisa dibantu oleh anggota kelompok lainnya. 7. Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan. 8. Guru melakukan evaluasi dari kegiatan yang dilakukan dengan memberikan 10 soal pilihan ganda untuk dikerjakan secara individu. 9. Setelah soal tes selesai ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut. 	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi. 3. Guru dan siswa melakukan doa bersama menurut kepercayaan masing-masing. 	10 menit

	4. Guru mengucapkan salam penutup	
--	-----------------------------------	--

Mengetahui:

Padangsidempuan, 2023

Wali Kelas

Mahasiswa

Efrida Yanti Lubis, S.Pd

Desi

NIP. 198411122022212018

NIM. 1920500008

Kepala Sekolah

Fahrudin S.Pd

NIP. 196609131987111001

Siklus II pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJAR

(RPP)

Sekolah : SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan

Kelas/Semester : III (Tiga)/ 1

Mata Pelajaran : PPKn

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.	1.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga di rumah.
2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	2.2.1 Melakukan kewajiban hak sebagai anggota keluarga di rumah.
3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga di rumah.
4.2 Menyajikan hasil identifikasi	4.2.1 Menceritakan pelaksanaan

kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga di rumah.
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga di rumah.
6. Setelah berdiskusi dengan teman, siswa dapat menceritakan pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga di rumah.
7. Dengan me nyimpulkan yang telah mereka pelajari hari ini, siswa dapat bersyukur atas karunia tuhan karena mendapatkan tempat tinggal yang nyaman.

D. MATERI PEMBELAJARAN

5. Menceritakan mengalami menjalankan kewajiban dan hak.
6. Membuat daftar kewajiban dan hak berkaitan dengan rumah.

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : Talking Stick

Metode : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat

10. Teks bacaa
11. Tongkat stick
12. Hp

Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : Kewajiban dan hakku Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : Kewajiban dan Hakku Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 5. Guru menyampaikan tentang tujuan, dan manfaat aktivitas pembelajaran yang dilakukan. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan 	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memintak siswa untuk membaca dan mengamati teks “Rumahku Bersih dan Nyaman” 2. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 3 atau 4 orang peserta didik. kelompok dibentuk dengan mempertimbangkan ke akrabannya, kecerdasan, persahabatan dan minat yang berbeda. 3. Lalu guru menyuruh siswa berdiskusi tentang materi kewajiban dan hak terhadap rumah sebagai tempat tinggal. 4. Setelah siswa memahami materi, guru memintak siswa untuk menceritakan pengalamannya terkait pelaksanaan kewajiban dan hak terhadap rumah sebagai tempat tinggal. 5. Kemudian guru mengambil tongkat (talking stick) dan guru melaksanakan perannya dengan maksimal. Guru mengatur tongkat secara bergilir dari kelompok satu kekelompok berikutnya sambil diiringi musik dan Ketika musik berhenti kelompok yang kebagian tongkat akan diberikan pertanyaan dan kelompok yang memegang tongkat itu harus menjawab nya. 6. Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan. 7. Guru melakukan evaluasi dari kegiatan yang dilakukan dengan memberikan 10 soal tes pilihan ganda untuk dikerjakan secara individu. 8. Setelah soal tes selesai ketua kelas mengumpulkan semua jawaban soal tersebut. 	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none">2. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi.3. Guru dan siswa melakukan doa bersama menurut kepercayaan masing masing.4. Guru mengucapkan salam penutup.	
--	--	--

Mengetahui:

Padangsidempuan, 2023

Wali Kelas

Mahasiswa

Efrida Yanti Lubis, S.Pd

Desi

NIP. 198411122022212018

NIM. 1920500008

Kepala Sekolah

Fahrudin S.Pd

NIP. 196609131987111001

LAMPIRAN III

MATERI SIKLUS I PERTEMUAN 1

Ayo Membaca

**KEWAJIBAN DAN HAK**

Hak adalah segala sesuatu yang harus didapatkan atau diterima secara penuh tanggung jawab. Setiap manusia memiliki hak dasar atau hak asasi yang melekat pada dirinya sejak lahir. Sementara, kewajiban adalah segala sesuatu yang harus atau wajib dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Umumnya, kewajiban merupakan hal yang harus dilakukan agar bisa mendapatkan hak kita.

Sumber : <https://images.app.goo.gl/>

Hak dan kewajiban harus dijalankan dengan seimbang. Kita tidak boleh menuntut hak lebih banyak daripada kewajiban yang dilakukan. Jika kita ingin mendapatkan hak yang sesuai, harus melaksanakan kewajiban terlebih dahulu. Setiap orang memiliki hak dan kewajiban di mana saja berada, termasuk di lingkungan keluarga. Kita sebagai anak mempunyai hak dan kewajiban di rumah masing-masing. Berikut beberapa contoh kewajiban dan hak seorang anak di rumah.

Kewajiban Anak di Rumah

1. Kewajiban belajar
2. Kewajiban membantu orang tua
3. Kewajiban menjalankan perintah agama
4. Kewajiban menjaga kebersihan rumah
5. Kewajiban patuh kepada orang tua.

Hak Anak di Rumah

1. Berhak mendapat kasih sayang dari orang tua.
2. Berhak mendapat perlindungan dari orang tua.
3. Berhak untuk bermain
4. Berhak mendapatkan perawatan saat sakit.
5. Berhak mendapat Pendidikan dari orang tua.



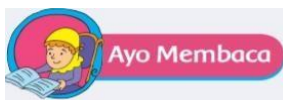
Kamu sudah mengetahui kewajiban dan hak anak terkait dirumah. Apakah kamu sudah mengerjakan kewajiban tersebut? Dan apakah setelah itu kamu mendapatkan hak setelah melakukan kewajiban? Seperti cerita Edo dibawah ini.

EDO ANAK YANG BAIK

Edo adalah siswa kelas 3, dan umur Edo sekarang delapan tahun. Edo terkenal rajin di rumah, ia sering membantu ibu dirumah. Selain itu ia juga patuh kepada orang tuanya. Dan setiap Edo pulang dari sekolah Edo selalu merapikan seragamnya dan menempatkan sepatunya pada rak sepatu. Setelah Edo selesai makan siang ia pergi bermain bersama teman-temanya.

Pada pukul 16.25 Edo sampai dirumah dan langsung mandi. Setelah selesai mandi, pada pukul 18.55 Edo pergi Mengaji. Setelah pulang dari mengaji Edo langsung belajar untuk melihat apa saja besok pelajaran disekolah. Setiap malam Edo selalu belajar, oleh sebab itu ia selalu menyelesaikan tugas nya dengan baik. Karena kebiasaan baik dan kerajinan Edo, ayah dan ibu selalu sayang kepadanya. Dan Edo juga selalu mendapatkan apa yang dia inginkan.

MATERI SIKLUS I PERTEMUAN 2



KEWAJIBAN DAN HAK TERKAIT MAKANAN



Sumber: <Httpa://www.google.com>

Makanan adalah hal utama yang dibutuhkan oleh seluruh makhluk hidup. Setiap harinya manusia memerlukan makan untuk menjaga stamina dan kesehatannya. Banyak jenis makanan yang bisa diolah oleh menjadi makanan siap saji yang enak dan lezat. Tapi ternyata ada kewajiban dan hak manusia terhadap makanan lho. Sebutkan hak kita terhadap makanan? Hak dan Kewajiban terhadap makanan, dimana hak adalah segala sesuatu yang harus diterima oleh setiap orang. Kewajiban merupakan segala sesuatu yang harus dilakukan setiap orang. Terhadap makanan pun juga terdapat hak dan kewajiban yang harus diketahui. Makanan adalah sumber energi bagi tubuh dalam melakukan aktivitas.

Hak ini didapatkan oleh manusia bersama dengan hak hidup yang dibawanya sejak lahir. Selain itu, hak juga berkaitan dengan adanya hak untuk mendapatkan kehidupan yang layak yang sudah ada pada saat masih di dalam kandungan. Nah, untuk mendapatkan hak tersebut maka setiap manusia memiliki hak untuk makan. Makan-makanan yang sehat agar hidupnya sehat dan baik. Berikut beberapa contoh hak terhadap makanan.

1. Mendapatkan makanan yang sehat
2. Mendapatkan makanan yang bersih dan bergizi

3. Mendapatkan sarapan sebelum beraktivitas di pagi hari
4. Mendapatkan air minum yang bersih dan sehat
5. Mendapatkan makanan untuk siang dan malam yang sehat

Setelah memenuhi hak maka ada kewajiban yang harus dijalankan manusia juga. Adanya kewajiban ini untuk menunjukkan rasa syukur atas apa yang sudah didapatkan. Beberapa bentuk Kewajiban Manusia terhadap makanan

1. Bersyukur atas semua makanan yang ada.
2. Makan makanan yang sudah disediakan
3. Membaca doa sebelum dan sesudah makan.
4. Mengambil makanan secukupnya.
5. Menghabiskan makanan yang sudah diambil.



Setiap malam Udin dan keluarganya makan malam bersama keluarganya. Udin berbahagia karena bisa makan malam bersama keluarganya. Usai makan malam, ia berfikir mengenai kewajiban dan hak berkaitan dengan makanan.

Berikut kewajiban dan hak tentang makanan.

Bantulah Undin memilih mana kewajiban dan hak!

Salinlah Kembali pada tempat yang tersedia!

1. Bersyukur atas makanan yang ada.
2. Mendapat makanan sehat dan bersih.
3. Makan makanan yang sudah disediakan.
4. Memilih makanan yang sehat.
5. Mendapatkan sarapan pagi sebelum kesekolah.
6. Membaca doa sesudah dan sebelum makan.
7. Mendapat air minum yang bersih dan sehat.
8. Mengambil makanan secukupnya.
9. Mendapat makan siang yang bersih dan sehat.
10. Menghabiskan makanan yang sudah diambil.

Kewajiban dan Hak Tentang Makanan	
Kewajiban	Hak

MATERI SIKLUS II PERTEMUAN 1

Ayo Mengamati



Setiap orang wajib melindungi dirinya dari bahaya. Salah satu tempat berlindung adalah tempat tinggal. Setiap orang berhak mendapatkan tempat tinggal. Setiap orang berhak mendapatkan tempat tinggal. Tempat tinggal biasanya berbentuk rumah. Rumah memiliki bentuk yang berbeda-beda, tetapi manfaatnya sama.

Rumah merupakan tempat berlindung dan beristirahat. Rumah juga tempat berkumpul bersama keluarga. Kita tidur, mandi, makan, dan melepas Lelah dirumah. Kita juga belajar banyak hal di rumah. Dan setiap rumah memiliki aturan masing-masing.



Ayo Berlatih

KEWAJIBAN DAN HAK TERKAIT ATURAN DI RUMAH

Kamu wajib bersyukur memiliki tempat tinggal. Tempat tinggal akan melindungi dirimu dari bahaya. Kamu juga wajib merawat dan melindungi tempat tinggalmu. Apa saja kewajiban dan hakmu berkaitan dengan tempat tinggal? Dan apakah kamu sudah menjalankan kewajiban dan hak terkait tempat tinggal mu?

Amati kalimat-kalimat berikut!

Apakah kalimat tersebut merupakan kewajiban atau hak?

Kewajiban dan Hak di Rumah

1. Bersyukur karena memiliki tempat tinggal.
2. Mendapatkan rumah bersih dan rapi.
3. Bicara lembut dan sopan.
4. Membantu merapikan dan menata rumah.
5. Dicintai, dijaga, melindungi, dan menghargai.
6. Saling menolong dan memaafkan
7. Mendapat tempat tinggal
8. Menjaga kebersihan dan merapikan rumah.



Apakah kamu memiliki kewajiban atau hak lain di rumah?

Tuliskan di tempat yang tersedia!

BAHAN AJAR SIKLUS II PERTEMUAN 2

AYO MEMBACA

Bacalah dengan nyaring!

Rumahku Bersih dan Nyaman



Rumah adalah rezeki dari Tuhan. Kita merasa nyaman Ketika dirumah. Ibu menjadikan rumah menjadi sejuk. Ayah menjadikan rumah terasa aman. Anak-anak menjadikan rumah terasa menyenangkan. Setiap anggota keluarga wajib menjaga tempat tinggal agar bersih. Tempat tinggal bersih membuat mereka nyamam. Tempat tinggal bersih juga mencegah mereka sakit.

Bagaimana kita bisa mendapat tempat tinggal bersih? Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan rumah bersih. Ruang tengah selalu rapi. Meja makan selalu bebas dari piring kotor. Dapur bersih dari sampah. Halaman tertata rapi.



Coba perhatian gambar dibawah ini!

Gambar apakah ini? Apa yang kamu pikirkan setelah melihat gambar ini?

Apakah kamu nyaman dengan suasana digambar tersebut?





Setelah kamu mengamati gambar diatas, coba apa yang akan kamu lakukan?

AYO BERDISKUSI

Udin dan Mutiara ingin rumahnya selalu bersih dan rapi. Apa saja kewajiban yang harus Udin dan Mutiara lakukan? Apa saja hak Udin dan Mutiara? Coba tuliskan pada kolom dibawah ini!

Kewajiban	Hak

LAMPIRAN IV

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN 1

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b, c atau d yang kamu anggap

Benar pada soal pilihan ganda dibawah ini!

1. Kewajiban adalah sesuatu yang harus
 - a. Dijauhi
 - b. Dilakukan
 - c. Dilupakan
 - d. Dihafalkan
2. Contoh kewajiban di rumah adalah
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Mendapatkan perlindungan
 - c. Menghormati orang tua
 - d. Menerima uang saku
3. Budi adalah anak yang selalu melaksanakan kewajibannya. Ia selalu kerukunan dengan semua saudaranya di rumah.
 - a. Merusak
 - b. Mencegah
 - c. Menjaga
 - d. Menulis
4. Salah satu kewajiban kamu dirumah adalah....
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Membersihkan tempat tidur
 - c. Mendengar penjelasan dari guru
 - d. Menggunakan saragam satuan Pendidikan
5. Segala yang harus dilaksanakan penuh tanggung jawab adalah pengertian...
 - a. Kewajiban

- b. Hak
 - c. Keharusan
 - d. Hukum
6. Segala sesuatu yang harus diterima oleh manusia adalah pengertian dari...
- a. Kewajiban
 - b. Hak
 - c. Keharusan
 - d. Hukum
7. Memiliki pakaian yang layak adalah hak seorang anak, namun kita juga punya kewajiban untuk
- a. Memamerkan kepada teman-teman
 - b. Mencoret-coretnya agar nampak bagus
 - c. Menjaganya agar tidak mudah rusak
 - d. Menjualnya agar dapat untung
8. Memperoleh sebuah kasih sayang dari orang tua adalah....anak
- a. Kewajiban
 - b. Keharusan
 - c. Hak
 - d. Pendidikan
9. Perhatikan contoh-contoh sikap berikut
- 1) Menjaga kebersihan kelas
 - 2) Mencuci piring selesai makan
 - 3) Memakai fasilitas sekolah
 - 4) Mencuci piring selesai makan
- Contoh kewajiban seorang anak dirumah ditunjukkan pada nomor...?
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3

- c. 4 dan 1
- d. 2 dan 4

10. Ketika sakit, kita...mendapatkan perawatan dari orang tua

- a. Jalan-jalan
- b. hak
- c. Kewajiban
- d. Berhak

SOAL SILKUS I PERTEMUAN 2

B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b, c atau d yang kamu anggap benar pada soal pilihan ganda dibawah ini!

1. Berikut contoh hak tentang makanan adalah....
 - a. Bersyukur atas semua makanan yang ada
 - b. Mengambil makanan secukupnya
 - c. Mendapat makanan yang sehat
 - d. Semua jawaban benar
2. Mengambil makanan secukupnya itu hak atau kewajiban....
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Keharusan
 - d. Semua jawaban salah
3. Apa kewajiban yang dilakukan setelah selesai makanan....
 - a. Langsung masuk kamar
 - b. Pergi bermain
 - c. Membersihkan meja makan dan mencuci piring
 - d. Main hp
4. Setiap orang berhak mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi agar....
 - a. Nampak keren
 - b. Tubuhnya sehat
 - c. Terlihat kaya
 - d. Hidupnya santai
5. Nita bersyukur karena bisa makan makanan yang bergizi setiap hari. Bersyukur kepada tuhan atas anugrah makanan yang ada termasuk....
 - a. Kewajiban
 - b. Hak
 - c. Kerajinan
 - d. Kesehatan
6. Hal berikut ini yang bukan termasuk kewajiban kita terhadap makanan adalah....
 - a. Mendapat makanan yang bersih
 - b. Mendapat makanan yang tidak beracun
 - c. Memperoleh air minum yang bersih
 - d. Memiliki makanan yang sehat untuk dimakan
7. Contoh bersyukur atas makan yang kita dapat adalah....
 - a. Membuang-buangnya
 - b. Membiarkannya saja
 - c. Menghabiskannya
 - d. Mencilanya
8. Apa yang harus kita lakukan ketika melihat ibu memasak....
 - a. Membiarkannya saja
 - b. Membantunya

- c. Memarahinya
 - d. Mengusirnya
9. Mendapatkan makanan yang enak dirumah adalah... Anak
- a. Kewajiban
 - b. Hak
 - c. Keharusan
 - d. Semua jawaban yang salah
10. Membaca doa sebelum makan termasuk dalam...
- a. Menjaganya
 - b. Kewajiban
 - c. Hal biasa saja
 - d. Semua jawaban benar

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN 1

C. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b, c atau d yang kamu anggap

Benar pada soal pilihan ganda dibawah ini!

1. Contoh kewajiban di rumah adalah
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Mendapatkan perlindungan
 - c. Menghormati orang tua
 - d. Menerima uang saku
2. Mengambil makanan secukupnya itu adalah...seseorang
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Keharusan
 - d. Semua jawaban salah
3. Apa kewajiban yang dilakukan setelah selesai makanan....
 - a. Langsung masuk kamar
 - b. Pergi bermain
 - c. Membersihkan meja makan dan mencuci piring
 - d. Main hp
4. Mendapatkan kasih sayang dari orang tua termasuk
 - a. Kewajiban anak
 - b. Hak anak
 - c. Derita anak
 - d. Sifat anak
5. Kewajiban dan hak sebaiknya dilaksanakan dengan
 - a. Seimbang
 - b. Terpaksa
 - c. Haknya saja
 - d. Meminta imbalan

6. Setiap anggota keluarga memiliki peran dan kewajiban yang berbeda. Namun, kita harus...
 - a. Merasa iri
 - b. Bermusuhan
 - c. Saling menghargai
 - d. Mengabaikan
7. Salah satu kewajiban terhadap lingkungan rumah adalah menyapu pekarangan. Hak yang kita dapat setelah melaksanakan kewajiban tersebut adalah
 - a. Menjadi Lelah
 - b. Pekarangan menjadi bersih dan nyaman
 - c. Tanaman menjadi layu
 - d. Daun berserakan
8. Mematuhi peraturan di rumah merupakan salah satu.....
 - a. Hak siswa di luar sekolah
 - b. Kewajiban siswa di sekolah
 - c. Hak siswa di rumah
 - d. Kewajiban siswa di rumah
9. Apa manfaat rumah bagi kita...?
 - a. Tempat berlindung
 - b. Tempat beristirahat
 - c. Tempat berkumpul dengan keluarga
 - d. Semua jawaban benar
10. Apa yang harus kita lakukan ketika mendapat tempat tinggal...?
 - a. Bersikap sombong
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak peduli
 - d. Bersyukur

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN 2

D. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a,b, c atau d yang kamu anggap

Benar pada soal pilihan ganda dibawah ini!

1. Setiap anggota keluarga memiliki peran dan kewajiban yang berbeda. Namun, kita harus...
 - a. Merasa iri
 - b. Bermusuhan
 - c. Saling menghargai
 - d. Mengabaikan
2. Salah satu kewajiban terhadap lingkungan rumah adalah menyapu pekarangan. Hak yang kita dapat setelah melaksanakan kewajiban tersebut adalah
 - a. Menjadi Lelah
 - b. Pekarangan menjadi bersih dan nyaman
 - c. Tanaman menjadi layu
 - d. Daun berserakan
3. Mematuhi peraturan di rumah merupakan salah satu.....
 - a. Hak siswa di luar sekolah
 - b. Kewajiban siswa di sekolah
 - c. Hak siswa di rumah
 - d. Kewajiban siswa di rumah
4. Mengenal tetangga merupakan setiap orang.
 - a. Hak
 - b. Tanggungjawab
 - c. Kewajiban
 - d. Beban
5. Jika kita melihat perkarangan rumah kotor, apa yang harus kita lakukan...?
 - a. Menundukkan pandangan
 - b. Tidak peduli
 - c. Menyuruh ibu membersihkannya
 - d. Semua jawaban salah
6. Sebutkan contoh hak anak di rumah....
 - a. Belajar

- b. Mencuci piring
 - c. Bermain Bersama teman
 - d. Menyapu lantai
7. Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban....
- a. Tetangga
 - b. Polisi
 - c. Orang rumah
 - d. Dokter
8. Apa yang kita lakukan Ketika melihat rumah berantakan....
- a. Membiarkanya
 - b. Merapikannya
 - c. Ikut mengotorinya
 - d. Mengajak teman untuk ikut memberantaknya
9. Berapa kali kita harus menyapu lantai dirumah? bawah ini jawaban yang benar adalah....
- a. Seminggu sekali
 - b. Satu bulan sekali
 - c. Satu tahun sekali
 - d. Setiap hari
10. Setiap anggota keluarga....menjaga kebersihan rumah
- a. Berhak
 - b. Wajib
 - c. Tidak peduli
 - d. senang

LAMPIRAN V**Kunci Jawaban Pilihan Siklus I Pertemuan 1**

1. B. Dilakukan
2. C. Menghormati orang tua
3. C. Menjaga
4. B. Membersihkan tempat tidur
5. A. Kewajiban
6. B. Hak
7. C. Menjaganya agar tidak mudah rusak
8. C. Hak
9. D. 2 dan 4
10. D. Berhak

Kunci Jawaban Pilihan Berganda Siklus I Pertemuan I

1. C. Menghormati orang tua
2. B. Kewajiban
3. C. Membersihkan meja makan
4. B. Hak anak
5. A. Seimbang
6. C. Saling menghargai
7. B. Perkarangan menjadi bersih dan nyaman
8. B. Kewajiban anak di rumah
9. D. Semua jawaban benar
10. D. Bersyukur

Kunci Jawaban Pilihan Berganda Siklus II Pertemuan I

1. C. Menghormati orang tua
2. A. Hak
3. C. Membersihkan meja makan dan mencuci piring
4. B. Hak anak
5. A. Seimbang

6. C. Saling Menghargai
7. B. Perkarangan menjadi bersih dan nyaman
8. D. Kewajiban siswa dirumah
9. D. Semua jawaban benar
10. D. Bersyukur

Kunci Jawaban Pilihan Bergada Siklus II Pertemuan 2

1. C. Saling menghargai
2. B. Menjadi bersih dan nyaman
3. C. Hak siswa di rumah
4. C. Kewajiban
5. D. Semua jawabn salah
6. A. Belajar
7. C. Orang rumah
8. B. Merapikanya
9. D. Setiap hari
10. B. Wajib

LAMPIRAN VI

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		Guru mengajak siswa berdoa		√
		Menanyakan kabar siswa	√	
		Mencek kehadiran siswa		√
		Menyampaikan tujuan Pembelajaran		√
2	Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi kewajiban dan hakku	√	
		Guru Menyiapkan tongkat dan menjelaskan peraturan permainan	√	
		Guru membagi siswa dalam kelompok	√	
		Guru memberikan waktu untuk siswa memahami materi	√	
		Guru memberikan soal evaluasi 10 pilihan Ganda	√	
3	Kegiatan Penutup	Guru memberikan kesimpulan		√
		Guru mengajak siswa berdoa bersama menutup pelajaran	√	
		Guru mengucapkan salam	√	
Jumlah Skor			8	
Nilai			69,2	
Katagori			Baik	

Katagori 81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

≤ 21 : Sangat Kurang

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		Guru mengajak siswa berdoa	√	
		Menanyakan kabar siswa	√	
		Mencek kehadiran siswa	√	
		Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi kewajiban dan hak terkait makanan	√	
		Guru Menyiapkan tongkat dan menjelaskan peraturan permainan	√	
		Guru membagi siswa dalam kelompok	√	
		Guru memberikan waktu untuk siswa memahami materi		√
		Guru memberikan soal evaluasi 10 pilihan Ganda	√	
3	Kegiatan Penutup	Guru memberikan kesimpulan	√	
		Guru mengajak siswa berdoa bersama menutup pelajaran	√	
		Guru mengucapkan salam	√	
Jumlah Skor			12	
Nilai			92,3	
Katagori			Sangat baik	

Katagori 81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

≤ 21 : Sangat Kurang

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		Guru mengajak siswa berdoa	√	
		Menanyakan kabar siswa	√	
		Mencek kehadiran siswa	√	
		Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi kewajiban dan hak terkait aturan dirumah	√	
		Guru Menyiapkan tongkat dan menjelaskan peraturan permainan	√	
		Guru membagi siswa dalam kelompok	√	
		Guru memberikan waktu untuk siswa memahami materi	√	
		Guru memberikan soal evaluasi 10 pilihan Ganda	√	
3	Kegiatan Penutup	Guru memberikan kesimpulan	√	
		Guru mengajak siswa berdoa bersama menutup pelajaran	√	
		Guru mengucapkan salam	√	
Jumlah Skor			13	
Nilai			100	
Katagori			Sangat baik	

Katagori 81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

≤ 21 : Sangat Kurang

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
		Guru mengajak siswa berdoa	√	
		Menanyakan kabar siswa	√	
		Mencek kehadiran siswa	√	
		Menyampaikan tujuan Pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi kewajiban dan hak terkait aturan dirumah	√	
		Guru Menyiapkan tongkat dan menjelaskan peraturan permainan	√	
		Guru membagi siswa dalam kelompok	√	
		Guru memberikan waktu untuk siswa memahami materi	√	
		Guru memberikan soal evaluasi 10 pilihan Ganda	√	
3	Kegiatan Penutup	Guru memberikan kesimpulan	√	
		Guru mengajak siswa berdoa bersama menutup pelajaran	√	
		Guru mengucapkan salam	√	
Jumlah Skor			13	
Nilai			100	
Katagori			Sangat baik	

Katagori 81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

41-60 : Cukup

21-40 : Kurang

≤ 21 : Sangat Kurang

LAMPIRAN VII

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan
1	Keaktifan siswa	1. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru
		2. Siswa merespon apa yang disampaikan guru
		3. Siswa aktif mencatat pelajaran yang disampaikan guru
		4. Siswa aktif bertanya
2	Kegiatan inti	5. Memperhatikan penjelasan dari guru
		6. Siswa mengerjakan perintah dari guru
		7. Siswa membentuk kelompok
		8. Siswa bermain game dengan tertib
		9. Siswa mampu menggilir tongkat dengan baik
3	Pemahaman	10. Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru
		11. Siswa mampu menjalankan game yang diberikan guru

		12. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru
		13. Siswa mampu menyimpulkan materi
Jumlah Skor		
Nilai		
Katagori		

$$Aktivitas\ Siswa = \frac{Aspek\ yang\ terlaksana}{Banyaknya\ Aspek} \times 100$$

Katagori Penilaian:

81-100 : Sangat Baik

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

≤ 21 : Sangat Kurang

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Adito	√	√	√		√		√							5	38,4	Kurang
2	Ahmad Dafa Sulaiman	√	√	√	√		√	√					√		7	53,8	Cukup
3	Almansyah Saputra Simbolon	√	√		√	√		√			√			√	7	53,8	Cukup
4	Azkie Almira	√	√	√		√	√	√					√		6	46,1	Cukup
5	Alifa Naira	√	√	√		√		√	√	√					8	61,5	Baik
6	Amrin Hasibuan	√	√	√	√		√	√							5	38,4	Kurang
7	Bilkis Humairoh	√	√	√		√	√	√	√	√					8	61,5	Baik
8	Riski	√	√	√				√							4	30,7	Kurang
9	Rindi Matbun	√	√	√				√	√	√					6	46,1	Cukup
10	Saipul Pullo	√	√	√		√		√							5	38,4	Kurang
11	Sellin Diona	√	√		√		√		√		√	√			7	53,8	Cukup
12	Yolanda Aisa	√		√	√		√	√		√		√			7	53,8	Cukup
Jumlah Total Nilai															576,3		
Nilai Rata-Rata Kelas															53,8		
Katagori															Cukup		

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Adito	√	√	√		√		√			√				6	46,1	Kurang
2	Ahmad Dafa Sulaiman	√	√	√	√		√	√					√		7	53,8	Cukup
3	Almansyah Saputra Simbolon	√	√		√	√		√	√		√			√	8	61,5	Baik
4	Azkie Almira	√	√	√		√	√	√				√	√		8	61,5	Baik
5	Alifa Naira	√	√	√		√		√	√	√					8	61,5	Baik
6	Amrin Hasibuan	√	√	√	√		√	√							8	61,5	Baik
7	Bilkis Humairoh	√	√	√		√	√	√	√	√					8	61,5	Baik
8	Riski	√	√	√				√							4	30,7	Kurang
9	Rindi Matbun	√	√	√				√	√	√					6	46,1	Cukup
10	Saipul Pullo	√	√	√		√		√							5	38,4	Kurang
11	Sellin Diona	√	√	√	√		√		√		√	√			8	61,5	Baik
12	Yolanda Aisa	√		√	√		√	√		√		√			7	53,8	Cukup
Jumlah Total Nilai															637,9		
Nilai Rata-Rata Kelas															61,5		
Katagori															Baik		

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Adito	√	√	√		√		√	√		√	√	√		9	69,2	Baik
2	Ahmad Dafa Sulaiman	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	12	92,3	Sangat Baik
3	Almansyah Saputra Simbolon	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	11	84,6	Sangat Baik
4	Azkie Almira	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	11	84,6	Sangat Baik
5	Alifa Naira	√	√	√		√		√	√	√		√			8	61,5	Baik
6	Amrin Hasibuan	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	11	84,6	Sangat Baik
7	Bilkis Humairoh	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√			10	76,9	Baik
8	Riski	√	√	√				√				√			5	38,4	Kurang
9	Rindi Matbun	√	√	√				√	√	√		√			7	53,8	Cukup
10	Saipul Pullo	√	√	√		√		√		√		√			7	53,8	Kurang
11	Sellin Diona	√	√	√	√		√		√		√	√	√	√	10	76,9	Baik
12	Yolanda Aisa	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	11	84,6	Sangat baik
Jumlah Total Nilai															861,2		
Nilai Rata-Rata Kelas															84,6		
Katagori															Sangat Baik		

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati													Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Adito	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	11	84,6	Sangat Baik
2	Ahmad Dafa Sulaiman	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	12	92,3	Sangat Baik
3	Almansyah Saputra Simbolon	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	92,3	Sangat Baik
4	Azkie Almira	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		12	92,3	Sangat Baik
5	Alifa Naira	√	√	√		√		√	√	√		√	√		9	69,2	Baik
6	Amrin Hasibuan	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	11	84,6	Sangat Baik
7	Bilkis Humairoh	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	12	92,3	Sangat Baik
8	Riski	√	√	√			√	√			√	√			7	53,8	Cukup
9	Rindi Matbun	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√			10	76,9	Baik
10	Saipul Pullo	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√			10	76,9	Baik
11	Sellin Diona	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	13	100	Sangat Baik
12	Yolanda Aisa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	13	100	Sangat baik
Jumlah Total Nilai															92,3		
Nilai Rata-Rata Kelas															1.015		
Katagori															Sangat Baik		

LAMPIRAN VIII

TABEL KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Soal	Kunci Jawaban
1.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	Kewajiban dan hak anak sebagai anggota keluarga	Menjelaskan kewajiban dan hak anak dirumah	CI	1	Kewajiban adalah sesuatu yang harus? a. Dijauhi b. Dilakukan c. Dilupakan d. Dihafalkan	B
	Contoh kewajiban anak dirumah	Mengingat contoh kewajiban anak dirumah	C1	2	Dibawah ini yang merupakan contoh kewajiban anak dirumah adalah... a. Mendapatkan kasih sayang b. Mendapatkan perlindungan c. Menghormati orang tua d. Menerima uang saku	C
	Kewajiban dan hak anak sebagai anggota keluarga	Menjelaskan kewajiban anak dirumah	C2	3	Budi adalah anak yang selalu melaksanakan kewajiban.Ia selalu...kerukunan dengan saudaranya dirumah a. Merusak b. Mencegah c. Menjaga d. Menulis	C
2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	Mengenal kewajiban dan hak berkaitan dengan makanan	Menjelaskan kewajiban dirumah	C2	4	Salah satu kewajiban dirumah adalah... a. Mendapatkan kasih sayang b. Membersihkan tempat tidur c. Mendengarkan penjelasan dari guru d. Menggunakan seragam satuan Pendidikan	B

	Mengenal kewajiban dan hak berkaitan dengan makanan	Menjelaskan pengertian Kewajiban	C3	5	Segala sesuatu yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab adalah pengertian... a. Kewajiban b. Hak c. Keharusan d. Hukum	A
	Mengenal kewajiban dan hak berkaitan dengan makanan	Menjelaskan pengertian Hak	C3	6	Segala sesuatu yang harus diterima oleh manusia adalah pengertian... a. Kewajiban b. Hak c. Keharusan d. Hukum	B
	kewajiban dan hak berkaitan dengan makanan	Menyebutkan hak dirumah terkait makanan	C4	7	Memiliki pakaian yang layak adalah hak seorang anak namun kita juga punya kewajiban untuk... a. Memamerkan kepada teman-teman b. Mencoret-coretnya agar kelihatan bagus c. Menjaganya agar tidak mudah rusak d. Menjualnya agar mendapat untung	C
2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	Kewajiban dan hak	Menyebutkan hak terkait makanan	C4	8	Kewajiban dan hak seharusnya dilaksanakan dengan....? a. Seimbang b. Terpaksa c. Haknya saja d. Meminta imbalan	A
	Kewajiban dan hak	Menjelaskan kewajiban dan hak terkait	C5	9	Perhatikan contoh-contoh sikap berikut 1. Menjaga kebersihan kelas 2. Mencuci piring selesai makan 3. Memakai fasilitas sekolah 4. Membersihkan tempat tidur	D

		makanan			Contoh kewajiban seorang anak dirumah ditunjukkan pada nomor...? a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 4 dan 1 d. 2 dan 4	
	Kewajiban dan hak	Menjelaskan hak yang harus didapat anak	C6	10	Ketika kita sakit,...mendapat perawatan dari orang tua a. Jalan-jalan b. Hak c. Kewajiban d. Berhak	D

LAMPIRAN IX

Tabel Analisis Data Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adito	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	5	50	Tidak tuntas
2	Ahmad Daffa Sulaiman	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	40	Tidak tuntas
3	Almanyah Syaputra	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	70	Tuntas
4	Azkie Almira	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	5	50	Tidak tuntas
5	Alifa Naira	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	5	50	Tidak tuntas
6	Amrin Hasibuan	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	40	Tidak tuntas
7	Bilqis Humairoh	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	8	70	Tuntas
8	Rizki	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5	50	Tidak tuntas
9	Rindi Matbun	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	50	Tidak tuntas
10	Saipul Pullo	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	40	Tidak tuntas
11	Sellin Diona	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
12	Yolanda Aisa	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70	Tuntas
Jumlah Seluruh Nilai												650		
Nilai Rata-rata												50		
Presentase Ketuntasan												33,33%		

Tabel Analisis Data Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adito	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Daffa Sulaiman	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70	Tuntas
3	Almanyah Syaputra	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
4	Azkie Almira	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6	60	Tidak tuntas
5	Alifa Naira	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
6	Amrin Hasibuan	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Tidak tuntas
7	Bilqis Humairoh	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
8	Rizki	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	5	50	Tidak Tuntas
9	Rindi Matbun	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
10	Saipul Pullo	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	50	Tidak Tuntas
11	Sellin Diona	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
12	Yolanda Aisa	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
Jumlah Seluruh Nilai												770		
Nilai Rata-rata												50		
Presentase Ketuntasan												41,66%		

Tabel Analisis Data Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adito	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	Tuntas
2	Ahmad Daffa Sulaiman	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70	Tuntas
3	Almanyah Syaputra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	90	Tuntas
4	Azkie Almira	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70	Tuntas
5	Alifa Naira	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
6	Amrin Hasibuan	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	70	Tuntas
7	Bilqis Humairoh	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
8	Rizki	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
9	Rindi Matbun	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
10	Saipul Pullo	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
11	Sellin Diona	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
12	Yolanda Aisa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
Jumlah Seluruh Nilai												890		
Nilai Rata-rata												60		
Presentase Ketuntasan												58, 33%		

Tabel Analisis Data Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adito	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	Tuntas
2	Ahmad Daffa Sulaiman	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
3	Almanyah Syaputra	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
4	Azkie Almira	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
5	Alifa Naira	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
6	Amrin Hasibuan	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
7	Bilqis Humairoh	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
8	Rizki	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6	60	Tidak tuntas
9	Rindi Matbun	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60	Tidak tuntas
10	Saipul Pullo	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6	60	Tidak tuntas
11	Sellin Diona	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
12	Yolanda Aisa	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
Jumlah Seluruh Nilai												1.000		
Nilai Rata-rata												80		
Presentase Ketuntasan												41,66		

Tabel Analisis Data Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Adito	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	9	90	Tuntas
2	Ahmad Daffa Sulaiman	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
3	Almanyah Syaputra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
4	Azkie Almira	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
5	Alifa Naira	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70	Tuntas
6	Amrin Hasibuan	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
7	Bilqis Humairoh	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
8	Rizki	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6	60	Tidak tuntas
9	Rindi Matbun	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	70	Tuntas
10	Saipul Pullo	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70	Tuntas
11	Sellin Diona	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
12	Yolanda Aisa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
Jumlah Seluruh Nilai												1.050		
Nilai Rata-rata												90		
Presentase Ketuntasan												91,66%		

LAMPIRAN X

DOKUMENTASI SEKOLAH



Foto Bersama kepala sekolah SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan

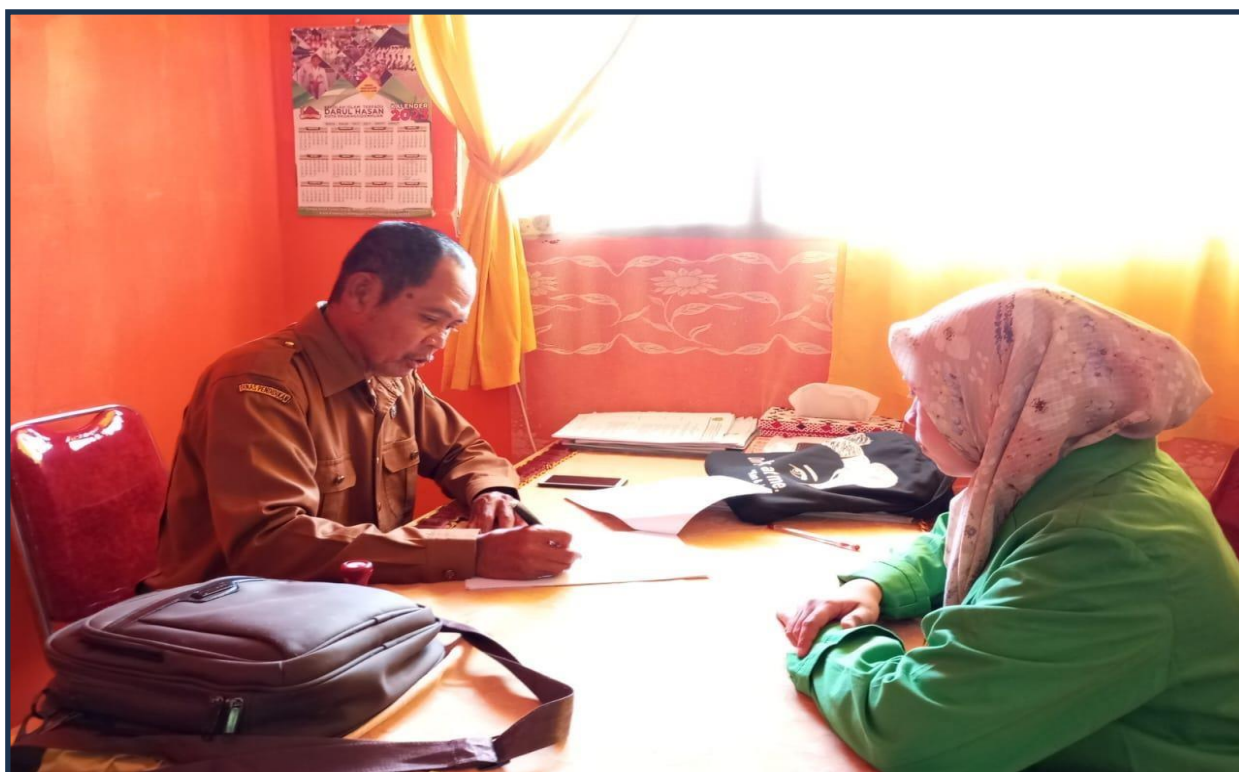


Foto bersama wali kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan



SIKLUS I PERTEMUAN KE 1

Pertemuan Siklus I pertemuan 1



Guru membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran dan mengajak siswa berdoa, lalu menjelaskan tujuan pembelajaran.



Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, lalu guru menjelaskan materi Kewajiban dan Hakku

Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick*







LAMPIRAN XI**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. Identitas Diri**

Nama : Desi
 Nim 1920500008
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tempat/Tgl Lahir : Patiluban Mudik, 16 Agustus 2000
 Alamat : Desa Balimbing, Kecamatan Natal,
 Kabupaten Mandailing Natal

II. Orang Tua

Nama Ayah : Sairul
 Nama Ibu : Asmiati
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Desa Balimbing

III. Riwayat Pendidikan

1. SDN 359 Patiluban Hilir, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.
2. Snawiyah NU, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.
3. MAN 2 Mandailing Natal, Kecamatan Natal, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2019

LAMPIRAN XII**LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL**

Satuan Pendidikan : SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas III

Semester II

Pokok Bahasan : Kewajiban dan Hakku

Nama Validator : Efrida Yanti Lubis, S. Pd

Pekerjaan : Guru wali kelas III

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek Yang Diamati				
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian			√	
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal			√	
3.	Kejelasan dari maksud soal			√	
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan			√	
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia			√	
6.	Kalimat soal tidak mengantung arti ganda			√	
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa			√	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

Padangsidempuan,
Validator

2023



Efrida Yanti, S. Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efrida Yanti Lubis, S. Pd

Pekerjaan : Guru wali kelas III

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas III SDN Pijorkoling Padang Sidimpuan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Desi

Nim 1920500008

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

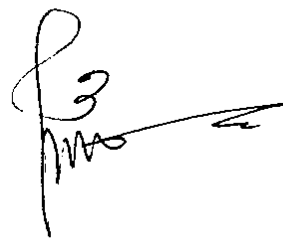
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, 2023
Validator



Efrida Yanti, S. Pd

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200503 Pijorkoling Padang Sidempuan

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas : III
 Semester : II
 Pokok Bahasan : Kewajiban dan Hakku
 Nama Validator : Efrida Yanti Lubis, S. Pd
 Pekerjaan : Guru wali kelas III

Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu).
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

Skala Penilaian

1=TidakValid 3=Valid
 2=KurangValid 4=SangatValid

Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator			√	
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar			√	
	c. Kejelasan rumusan indikator			√	
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan			√	

2	Materi (isi) yang disajikan			√	
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator			√	
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			√	
3	Bahasa			√	
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			√	
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran			√	
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran			√	
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator			√	
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa			√	
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materu pembelajaran			√	
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP			√	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

Padangsidimpuan,
Validator

2023



Efrida Yanti, S. Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0334) 22080 Faximile (0334) 24022

Nomor: B - 4342 /Un.28/E.2/TL.00/08/2023

24 Agustus 2023

Lamp :

Hal :Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SDN 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Desi

Nim : 1920500008

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Itidaiyah

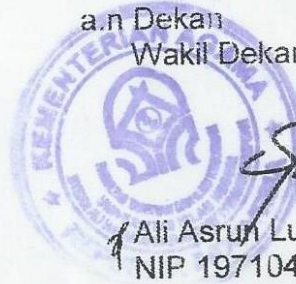
Alamat : Natal, Mandailing Natal


adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas III SDN 200503 Pijorkoling Padangsidimpuan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang AUPK




Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP 19710424199903 1 004



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI 200503 PADANGSIDIMPUAN
Jl.H. Rizal Nurdin Km. 8 Kel. Pijorkoling Kota Padangsidempuan Tenggara

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 91 / SD / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAHRUDDIN, S. Pd
NIP : 19660913 198711 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 200503 Padangsidempuan
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Desi

NIM : 1920500008

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PPKn Di SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan

Telah melakukan penelitian di SDN 200503 Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan untuk keperluan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran PPKn Di SDN 200503 Pijorkoling Padangsidempuan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 1-9-2023

Kepala Sekolah SDN 200503 Padangsidempuan



FAHRUDDIN, S. Pd

NIP. 19660913 198711 1 001